

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) DI MIS AL-MA'RIF RIYADUSSHALIHIN
PUDUN JAE PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NORA AFRIDANA RITONGA

NIM. 2120500132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) DI MIS AL-MA'RIF RIYADUSSHALIHIN
PUDUN JAE PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NORA AFRIDANA RITONGA

NIM. 2120500132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM (IPA) DI MIS AL-MA'RIF RIYADUSSHALIHIN
PUDUN JAE PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

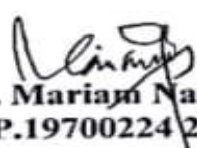
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

NORA AFRIDANA RITONGA

NIM. 2120500132

Pembimbing I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.19700224 200312 2 001

Pembimbing II


Fitri Rayani Siregar, M.Hum
NIP.19820731 200912 2 004



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nora Afridana Ritonga

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

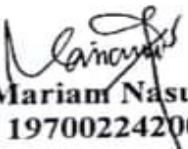
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nora Afridana Ritonga yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidimpuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution. M.Pd.
NIP. 197002242003122001

PEMBIMBING II


Fitri Rayani Siregar. M. Hum
NIP. 198207312009122004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nora Afridana Ritonga
NIM : 2120500132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun Skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30 Agustus 2025
Saya yang Menyatakan,



NORA AFRIDANA RITONGA
NIM. 2120500132

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nora Afridana Ritonga
NIM : 2120500132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran (Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIS Al-Ma’rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidimpuan*”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 30 Agustus 2025

Saya yang Menyatakan,



NORA AFRIDANA RITONGA
NIM. 2120500132

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nora Afridana Ritonga
NIM : 2120500132
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sabungan, Kec, Sungai Kanan, Kab, Labuhan Batu Selatan.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 13 November 2025
Pembuat Pernyataan



Nora Afridanan Ritonga
NIM. 2120500132



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nora afridana ritonga
NIM : 2120500132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Marian Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Dr. Marian Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 19740921 200501 1 002

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Fitri Rayani Siregar, M.Hum
NIP. 19820731 200912 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

Tanggal

Pukul

Hasil/Nilai

Indeks Prediksi Kumulatif (IPK)

Predikat

: Ruang F Aula FTIK Lantai 2

: Kamis, 13 November 2025

: 08.00 WIB s.d Selesai

: Lulus/82,25 (A)

: 3.63

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di MIS Al-
Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.
Nama : Nora Afridana Ritonga
NIM : 2120500132
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 01 Oktober 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nora Afridana Ritonga
Nim : 2120500132
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang kurang bersemangat dan cepat bosan pada saat proses belajar mengajar karena guru masih menggunakan metode konvensional sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Adapun rumusan masalah ini Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode Kurt Lewin yang memiliki langkah-langkah seperti perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah di persentasikan pada pra siklus sebelum tindakan di persentasikan 31%. Kemudian pada siklus I pertemuan 1 38%, pertemuan 2 54%. Siklus II pertemuan 1 77%, pertemuan 2 85%. Karena penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ini telah mencapai sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar IPA

ABSTRACT

Name : *Nora Afridana Ritonga*
NIM : *2120500132*
Faculty/Department : *Tarbiyah and Teacher Training / PGMI*
Thesis Title : *Implementation of the Talking Stick Learning Model to Improve Fourth Grade Student Learning Outcomes in Natural Sciences (IPA) at MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan*

This research is motivated by students who are less enthusiastic and quickly bored during the teaching and learning process because teachers still use conventional methods so that student learning outcomes are still low. The formulation of this problem is Can the Application of the Talking Stick Learning Model Improve Science Learning Outcomes of Fourth Grade Students of MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan? This study aims to improve science learning outcomes through the application of the Talking Stick learning model to improve science learning outcomes of fourth grade students of MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. This research is a Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin method which has steps such as action planning, observation, and reflection. The subjects of this study were fourth grade students of MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. The data collection instruments used were tests and observation sheets. Based on the discussion of the research results, it is shown that the application of the Talking Stick learning model can improve students' science learning outcomes. This is evidenced by the results of observations presented in the pre-cycle before the intervention, which were 31%. Then, in Cycle I, the percentage of 1 meeting was 38%, and in Meeting II, 54%. In Cycle II, the percentage of 1 meeting was 77%, and in Meeting II, 85%. The implementation of the Talking Stick learning model has achieved the expected results. Therefore, it can be concluded that the application of the Talking Stick learning model can improve the science learning outcomes of fourth-grade students at MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.

Keywords: *Talking Stick Learning Model, Science Learning Outcomes*

ملخص

الاسم: نورا أفريدانا ريتونغا

رقم الطالب: ٢١٢٠٥٠٠١٣٢

الكلية/القسم: التربية وتدريب المعلمين / معهد الدراسات العليا للإدارة

عنوان الرسالة: تطبيق نموذج التعلم بالعصا الناطقة لتحسين نتائج تعلم طلاب الصف الرابع في العلوم الطبيعية في مدرسة المعارف الدولية - رياض الأطفال، بودون جاي بادانجسيديمبوان

هذا البحث مدفوعٌ بانخفاض حماس الطلاب وسرعة مللهم أثناء عملية التدريس والتعلم، لاستمرار المعلمين في استخدام الأساليب التقليدية، مما يؤدي إلى انخفاض نتائج تعلم الطلاب. وتتمثل صياغة هذه المشكلة في: هل يمكن لتطبيق نموذج التعلم "العصا الناطقة" تحسين نتائج تعلم العلوم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة المعارف رياض شاليهين بودون جاي بادانجسيديمبوان؟ تهدف هذه الدراسة إلى تحسين نتائج تعلم العلوم من خلال تطبيق نموذج التعلم "العصا الناطقة" لتحسين نتائج تعلم العلوم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة المعارف رياض شاليهين بودون جاي بادانجسيديمبوان. هذه الدراسة بحثٌ عمليٌّ صَفِيٌّ باستخدام منهج كورت لوين، الذي يتضمن التخطيط للعمل والملاحظة والتأمل. شملت الدراسة طلاب الصف الرابع الابتدائي في مدرسة المعارف رياض الصالحين بودون جاي بادانجسيديمبوان. استُخدمت الاختبارات وأوراق الملاحظة لجمع البيانات. وبناءً على مناقشة نتائج البحث، يتبين أن تطبيق نموذج التعلم بالعصا المتحدثة يمكن أن يحسن نتائج التعلم العلمي لدى الطلاب. وقد ثبت ذلك بناءً على نتائج الملاحظات التي تم تقديمها في الدورة التمهيدية قبل تقديم الإجراء بنسبة 31%. في الدورة الأولى، بلغت نسبة النجاح في الجلسة الأولى 38%، وفي الجلسة الثانية 54%. وفي الدورة الثانية، بلغت نسبة النجاح في الجلسة الأولى 77%، وفي الجلسة الثانية 85%. وقد حقق تطبيق نموذج التعلم "العصا الناطقة" النتائج المتوقعة. وبالتالي، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم "العصا الناطقة" يمكن أن يُحسن نتائج تعلم العلوم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة المعارف الإسلامية الدولية - رياض الصالحين، بودون جاي بادانجسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: نموذج تعلم العصا الناطقة، نتائج تعلم العلوم

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan ini disusun, sehingga memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.

Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mariam Nasution, M. Pd Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
2. Fitri Rayani Siregar, M. Hum Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Nursyaidah, M.Pd. Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah memberi arahan pada penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Maulana Arafat Lubis, M. Pd. Pembimbing Akademik yang selalu membagi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Hotniati Harahap, S.Pd. Kepala Sekolah dan Nurmiati, S.Pd.I Wali Kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.
8. Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum. Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang sudah menolong peneliti pada peminjaman buku untuk menyiapkan skripsi ini.
9. Para Dosen/Staf di lingkungan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang membekali bermacam pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada ayahanda *my hero* Firman Ritonga dan pintu surgaku ibunda Siti Afsah Siregar yang selalu menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, beserta adik-adik yang saya sayangi. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupanku, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dukungan ayah dan ibu saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu, Ayah dan Ibu harus selalu ada di setiap perjalanan & pencapaian hidupku. *I love you more than anything in the world.*

11. Teristimewa nenek, dan keluarga saya yang selalu memberikan moril maupun materil, dukungan, dan do'a.
12. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, rayakan apapun yang ada dalam dirimu. Aku berdo'a semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang baik, tulus dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini peneliti suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat Ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan,

2025 Peneliti

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Tindakan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Kerangka Teori	11
a. Model Pembelajaran	11
b. Model Pembelajaran Talking Stick.....	13
1. Pengertian model pembelajaran talking stick	13
2. Langkah-langkah model pembelajaran talking stick.....	14
3. Kelebihan model pembelajaran talking stick	15
4. Kelemahan model pembelajaran talking stick	16

2.	
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	18
4. Indikator hasil belajar	20
d. Ilmu pengetahuan alam	24
e. Kaitan teori belajar dengan model pembelajaran talking stick	32
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	37
C. Latar Dan Subjek Penelitian	39
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Analisis Data Prasiklus	57
B. Pelaksanaan Siklus I	58
C. Pelaksanaan Siklus II	77
D. Analisis Data.....	95
E. Pembahasan Hasil Penelitian	98
F. Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Implikasi Hasil Penelitian	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi manusia dimulai dengan adanya pemikiran tentang perlunya peningkatan derajat manusia dari berbagai keterbatasan sebagai makhluk yang sempurna yang dapat menguasai alam semesta.¹ Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan pada suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut.²

Pendidikan merupakan suatu cara mempengaruhi siswa dan menempatkan mereka pada lingkungan yang memungkinkan mereka mengalami perubahan yang memungkinkan mereka berpartisipasi lebih erat dalam kegiatan masyarakat. Diperlukan pendidikan tentang bagaimana mengubah tujuan agar tercapai sesuai keinginan. Pendidikan telah mendapat perhatian besar oleh bangsa dan menduduki peringkat sebagai elemen terpenting yang perlu dikembangkan untuk mencapai negara yang lebih baik di masa depan.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru, atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Padang: Penerbit ERKA, 2020), hlm. 4.

² Fery Muhammad Firdaus and others, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hal. 1.

syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan metode, sumber dan media pembelajaran.³

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata siswa. IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA adalah memautkan antara aspek logika-materil dengan aspek spiritual, yang sementara ini dianggap cakrawala kosong, karena suatu anggapan antara IPA dan Agama merupakan dua sisi yang berbeda dan tidak mungkin dipersatukan satu sama lain dalam keduanya. Al-Quran adalah kitab suci yang berdimensi banyak dan berwawasan luas ditambah lagi isyarat-isyarat ilmiahnya yang sungguh mengagumkan ilmuwan masa kini. Al-Quran juga berperan utama dalam konteks perkembangan sains, khususnya sains Islam. Dalam Al-Quran Allah SWT membahas tentang energi yaitu Q.S An-Nahl ayat 11:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untukmu tumbuh-tumbuhan, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang

³ Lukman Hakim, Melisa Yuliansari, “Penerapan Strategi *Talking Stick* Dengan Media Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Aksara Jawa Kelas V SD Muhammadiyah Ponorogo” *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, Vol 09, No 01 (2021), hlm. 2.

demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.(Q.S. An-Nahl). ”⁴

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas bahwa Allah menciptakan sumber energi untuk manusia dengan cara menundukkan alam dan isinya. Yang didahului dengan adanya sumber energi yang berasal dari air hujan. Sumber energi lainnya berupa mata air yang dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupannya.⁵

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata bentuk, yaitu “hasil” dan “belajar”, pengertian hasil belajar menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukakannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.⁶

Penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien akan meningkatkan minat dan fokus siswa dalam kegiatan di kelas, yang pada hakikatnya akan membantu meningkatkan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, cara-cara belajar mengajar yang baru sedang dikembangkan, yang akan memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan mempelajari materi yang disajikan.

⁴ QS. An-Nahl (16): 11.

⁵ A. Jaelani, “*Renewable energy policy in Indonesia: Scientific signs of the Qur'an and its implementation in Islamic economics,*” *Munich Personal and Repec Archive*, (Cirebon: 2017), hlm. 9

⁶ M. Ngali Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 44-45.

Hasil belajar merupakan gambaran seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan oleh seorang guru. Hasil belajar adalah nilai berupa angka atau huruf yang diterima siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Dari hasil belajar tersebut guru dapat memperoleh informasi seberapa baik siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar bagi setiap individu berbeda-beda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mencakup hal-hal yang bisa dikendalikan atau dipengaruhi secara langsung. Contohnya motivasi, kepercayaan diri, kesehatan fisik dan mental, kecerdasan atau kemampuan, emosi dan suasana hati, serta nilai dan prinsip. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang biasanya sulit dikendalikan secara langsung dan bisa menjadi tantangan atau peluang. Contohnya lingkungan sosial, kondisi ekonomi, perubahan cuaca, serta pengaruh media atau teknologi.⁷

Pencapaian tersebut direpresentasikan dengan nilai-nilai yang diperoleh siswa saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Pencapaian siswa merupakan proses yang menghasilkan perubahan yang meliputi aspek keilmuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan.

⁷ Azza Salsabila, Puspitasari, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan dakwah*, Vol. 2, No. 2, (Mei 2020), hlm. 281.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan wali kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan, yaitu ibu Nurmiati, S.Pd.I dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah yang mana sebagian siswa masih banyak yang nilainya di bawah nilai rata-rata. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal, yaitu siswa masih menganggap pembelajaran IPA sulit untuk dipahami oleh para siswa-siswi kelas IV.

⁸ Hal ini dibuktikan sebagian besar dibawah KKM yaitu dibawah 75. Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentasi Nilai Siswa⁹

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	2024/2025	>75	Tidak Tuntas	9 Siswa	69%
2		≥75	Tuntas	4 Siswa	31%

Data jumlah siswa keseluruhan kelas IV sebanyak 13 siswa, hanya 4 siswa hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 9 masih siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih sangat perlu bimbingan.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi sumber energi secara ilmiah dan dibuat semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan minat dan siswa

⁸Nurmiati, Wali Kelas IV, wawancara (MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Padangsidempuan, 29 April 2025. Pukul 09.00 WIB)

⁹ Dokumen Persentasi Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas IV SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

tidak cepat merasa bosan. Kunci dari proses pembelajaran yang menarik terletak pada kreativitas seorang guru. Sehingga disini guru harus jeli menggunakan strategi yang dapat menarik siswa. Dalam pembelajaran IPA yang digunakan di penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick*.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.¹⁰

penerapan model pembelajaran ini hasil belajar siswa akan lebih memuaskan.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka saya tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA MIS Al-Ma’rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV MIS Al-Ma’rif Riyadusshalihin Padangsidimpuan masih tergolong rendah.

¹⁰ Winda Noviasari, “Penggunaan Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, (2018), hlm. 7.

¹¹ Nym Kusmariyatni “Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014” *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jrurusan PGSD, (Indonesia: Singaraja)*, Vol. 2 No. 1, 2014, hlm. 3.

2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah sehingga saat pembelajaran siswa hanya berpusat pada guru.
3. Kurangnya keinginan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang disebabkan oleh metode belajar yang monoton.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan diteliti yakni sebagai berikut: Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Sumber Energi Kelas IV di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Permasalahan yang akan diteliti pada Penerapan Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan.

- 1) **Model Pembelajaran Talking Stick.** Yang dimaksud dengan *model pembelajaran Talking Stick* dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai alat untuk menentukan giliran siswa dalam menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat. Siswa yang memegang tongkat wajib memberikan jawaban. Model ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) **Hasil Belajar Siswa.** *Hasil belajar siswa* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses

pembelajaran IPA. Indikator yang digunakan berupa nilai tes hasil belajar, yang mencakup pemahaman konsep, kemampuan menjelaskan kembali materi, dan penyelesaian soal terkait materi IPA yang diajarkan.

- 3) **Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).** *Mata pelajaran IPA* yang dimaksud adalah mata pelajaran pada kurikulum sekolah dasar yang mempelajari konsep-konsep dasar alam, seperti makhluk hidup, lingkungan, benda, dan energi. Fokus penelitian ini adalah materi IPA yang diajarkan kepada siswa kelas IV sesuai kompetensi dasar yang berlaku di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.
- 4) **Peningkatan Hasil Belajar.** *Peningkatan hasil belajar* dalam penelitian ini merujuk pada perubahan nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Talking Stick. Peningkatan ini diukur melalui perbandingan nilai pretest dan posttest yang menunjukkan perkembangan pemahaman siswa.
- 5) **Siswa Kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.** Yang dimaksud *siswa kelas IV* adalah seluruh peserta didik yang terdaftar sebagai siswa kelas IV di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidimpuan pada tahun ajaran berlangsung dan menjadi subjek penelitian ini.

E. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Penelitian Ini Sebagai Berikut: Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan

Alam Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui model pembelajaran *Talking Stick* kelas IV di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil belajar sebaiknya dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan informasi serta dapat menerapkan di bidang pendidikan khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang melakukan sebuah penelitian yang mempunyai permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa: hasil penelian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

- b. Bagi guru: dapat dijadikan sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga nantinya guru dapat menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran IPA di kelas.
- c. Bagi sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengoptimalkan metode pembelajaran dalam dukungan kegiatan belajar mengajar yang baik.
- d. Bagi peneliti: mendapatkan pengalaman dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam bangku kuliah serta dapat menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa madrasah ibtidaiyah.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan adalah apabila terdapat proses kemajuan pemahaman siswa yang ditentukan dari hasil belajar yang mencapai KKM yaitu sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak 75% siswa dari keseluruhan siswa mencapai nilai KKM.¹²

¹² Irawan, I. B, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS", *Jurnal Sains Edukatika Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hlm. 61-67.

BAB II

LANDASAN TEORI

1) Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan level tertinggi dari kerangka pembelajaran. Alasannya adalah karena ini mencakup semua level yang memberikan pengertian dasar atau filosofis tentang pembelajaran, sehingga ruang lingkupnya adalah keseluruhan kerangka pembelajaran. Model pembelajaran mempunyai strategi yang menggambarkan proses, alat, atau teknik yang digunakan siswa dalam proses tersebut. Selain itu, Strategi Pembelajaran mencakup banyak metode pembelajaran yang memberikan petunjuk langkah demi langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tingkat ini mempunyai kemampuan menjelaskan hubungan dalam kerangka pembelajaran.

Istilah model pembelajaran sering kali diartikan sebagai pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mempunyai rencana dan representasi yang berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas. Model pembelajaran erat kaitannya dengan gaya belajar siswa (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), keduanya disingkat SOLAT (Gaya Belajar dan Mengajar).¹³

¹³ Rani. S.W, Shokhibul Arifin, dkk, *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: Widina Media Utama, Januari 2024), hlm. 2.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran dalam suatu kelas atau tutorial agar membantu siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.¹⁴

Istilah model Pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

- 2) Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- 3) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
- 4) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;
- 5) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹⁵

b. Model Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

¹⁴ Martiman S.S, Rebecca, E.L, *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, Agustus 2023), hlm. 5.

¹⁵ Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 68.

belajar siswa (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), keduanya disingkat SOLAT (Gaya Belajar dan Mengajar).¹

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran dalam suatu kelas atau tutorial agar membantu siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai.²

Istilah model Pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

- 1) Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.³

¹ Rani. S.W, Shokhibul Arifin, dkk, *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: Widina Media Utama, Januari 2024), hlm. 2.

² Martiman S.S, Rebecca, E.L, *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak, Agustus 2023), hlm. 5.

³ Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 68.

Model ini sangatlah sederhana dan mudah dipraktikkan khususnya pada siswa SD.¹⁸

Dari kedua pendapat diatas disimpulkan bahwa Model pembelajaran tipe *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif setiap siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model ini guru menyediakan “*Talking Stick*” atau tongkat berbicara yang hanya dapat digunakan oleh para siswa. Selanjutnya banyak variasi yang muncul, namun ciri utama model ini adalah tongkat tetap berfungsi sebagai alat bantu belajar.

2. Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick*

Langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan tongkat.
- b) Guru menjelaskan mengenai materi pokok yang akan dipelajari.
- c) Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi.
- d) Selanjutnya setelah mempelajari materi, guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca kembali materi, kemudian guru meminta siswa untuk menutup bukunya.
- e) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya, kemudian tongkat diberikan kepada salah satu siswa, kemudian tongkat bergulir dari siswa satu ke siswa yang lainnya dengan diiringi musik.

¹⁸ Lubis, M. A., & Azizan, N, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*, (Medan: Samudra Biru, 2022), hlm. 60.

- f) Ketika musik berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.
- g) Tongkat akan terus bergulir dari siswa yang terakhir menjawab pertanyaan, begitu seterusnya sampai semua pertanyaan telah dijawab.
- h) Guru memberikan kesimpulan.¹⁹

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- 2) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
- 3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- 6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- 7) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan.
- 8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
- 9) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik. Meningkatkan kegembiraan berteman tanpa memandang perbedaan

¹⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 60-61.

kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, dan agama.²⁰

4. Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick*

- 1) Kurang terciptanya interaksi antarsiswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.

c. Meningkatkan Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar dan pembelajaran mempunyai keterkaitan yang erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar dan belajar dimaksudkan sebagai bentuk pendidikan yang menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Belajar diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku yang terjadi sebagai akibat interaksi antara individu dengan lingkungan. Perubahan perilaku yang terkait dengan hasil belajar bersifat berkelanjutan, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Berdasarkan penjelasan para ahli pendidikan dan psikologi, proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai kondisi.²¹

Hasil Perubahan diri sebagai perubahan tindak-tanduk itu adalah hasil belajar. Hasil belajar bisa berupa abilitas dalam ranah nalar atau afeksi dan ranah gerak-gerik atau psikomotor. Hasil belajar yang berupa hasil tindak-tanduk baru terpadu sebagai interaksi dari abilitas-abilitas dalam ranah nalar, budi pekerti dan gerak-

²⁰ Sugiyanto, 'Model-Model Pembelajaran Inovatif, h.43'.

²¹ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 03, No 02 (Desember 2017), hlm. 2.

gerak. Interaksi siswa dengan lingkungan sekolah sudah jelas perlu adanya peran pendidik sebagai mediator penyampai materi pembelajaran, maka peneliti perlu mengedepankan peran guru sebagai pendidik.²²

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Antara kata hasil dan belajar mempunyai dua arti yang berbeda oleh karena itu, sebelum pengertian hasil belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata hasil dan belajar Hal ini juga untuk memudahkan dalam memahami lebih mendalam tentang pengertian hasil belajar itu sendiri.²³

Hasil belajar merupakan hasil dari pembelajar yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat juga diartikan sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Jadi, semakin baik usaha belajar siswa tersebut, idealnya semakin baik juga hasil belajar yang akan di raihny. Oleh karena itu, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami oleh siswa.²⁴

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dipahami bahwa, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran.

²² Triyono Sumulyo, 2000. “Efektivitas Penggunaan Media Model Kar/Gambar Peta Jawa Tengah Berbentuk Relief Bumi Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Kelas IV Catur Wulan I SD Boja 05 Kecamatan Boja Tahun 1999/2000”. *Laporan Penelitian*.

²³ Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, and Khumairani Putri, “Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa,” *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, Vol. 3, No. 2 (2022), hlm. 422–27.

²⁴ Andri Yandi, Anya.N.K.P, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Literature Review)”, *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, Vol.1, No.1, January 2023, hlm. 14.

Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan yang dari tidak mengetahui menjadi mengetahui terhadap suatu hal, biasanya guru menetapkan tujuan belajar siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional hasil belajar merupakan bentuk pencapaian bentuk perilaku yang cenderung menetap di ranah kognitif afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik itu berasal dari jasmani dan psikologis. Apabila kesehatan fisiknya terganggu otomatis siswa tidak dapat menerima pembelajaran secara maksimal.²⁵

Psikologisnya yakni mengenai kesehatan mental, dan tingkat kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang berasal dari gen ataupun keturunan. Faktor eksternalnya meliputi faktor yang berasal dari luar, misalnya faktor keluarga, pertemanan, lingkungan dan sekolah.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu:

a) Faktor Stimulus

²⁵ Budi kurniawan, dkk, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif", *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, hlm. 157.

Faktor stimulus adalah segala hal diluar individu yang merangsang untuk mengadakan reaksi atau perubahan penegasan serta suasana lingkungan eksternal diterima.²⁶ Apabila kesehatan fisiknya terganggu otomatis siswa tidak dapat menerima pembelajaran secara maksimal. ²⁷Psikologisnya yakni mengenai kesehatan mental, dan tingkat kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang berasal dari gen ataupun keturunan. Faktor eksternalnya meliputi faktor yang berasal dari luar, misalnya faktor keluarga, pertemanan, lingkungan dan sekolah.

b) Faktor Metode Mengajar

Metode mengajar guru sangat mempengaruhi belajar siswa, dengan kata lain metode yang dipakai guru sangat menentukan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Metode adalah cara yang merupakan alat untuk mencapai tujuan. Jadi jelas metode menentukan pencapaian pengajaran.

c) Faktor Individual

Faktor individual sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa, bahwa pertumbuhan dan usia seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya semakin dewasa individual semakin meningkat kematangan berbagai fungsi sosiologinya.

²⁶ Syafaruddin dkk, Guru, “Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)” (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 80.

²⁷ Budi kurniawan, dkk, “Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif”, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017, hlm. 157.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu yang timbul dari luar atau lingkungan siswa. Faktor eksternal yang terjadi pada siswa satu-satunya adalah penggunaan metode dalam pembelajaran dan metode belum sesuai dengan keadaan atau kondisi siswa serta materi pelajaran. Perlunya metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan sebagai cerminan dari kompetensi siswa.²⁸ Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Hal ini mengacu pada penemuan Taksonomi Bloom untuk hasil belajar, berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi taksonomi berarti hierarki klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Istilah ini kemudian digunakan oleh

²⁸ Rike Andriani and Rasto Rasto, 'Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 4.1 (2019), 80.

Benjamin Samuel Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran.

Aspek-aspek kemampuan siswa pada kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah²⁹

1) Mengingat

Pada tahap pertama mengingat menjadi syarat utama. Pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan seperti rumus batasan definisi. Istilah pasal dalam undang-undang nama tokoh, nama kota dan lain-lain. Pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok yaitu pengetahuan tentang konvensi tentang cara-cara yang khas untuk mempresentasikan ide dan fenomena misalnya cara untuk mempresentasikan dengan tema membudayakan selalu berhemat energi. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan.

2) Pemahaman

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, yaitu suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang

²⁹ Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi, 'Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian', *Premiere Educandum Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*2, 2016.

sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain.

3) Menerapkan

Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan, gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (procedural knowledge). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (executing) dan mengimplementasikan (implementing).

4) Menganalisis

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relatif menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide eksplisit.

5) Mengevaluasi

Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni merancang, merangkai, mengatur. Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi dikatakan mengkritik menilai menafsirkan.

6) Menciptakan

Menciptakan disini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan

menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan siswa pada kognitif menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian sedikit uraian mengenai Taksonomi Bloom, dan untuk memudahkan para penyusun kurikulum dalam memilih kata kerja yang sesuai terkait dengan tujuan program, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, berikut ini adalah daftar pilihan kata kerja yang dapat digunakan dalam ranah kognitif (knowledge).

Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan atau kegagalan siswa dalam memahami Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) dapat ditentukan dari hasil belajarnya. Siswa dianggap berhasil bila kinerjanya baik, sebaliknya, siswa dianggap tidak berhasil ketika kinerjanya buruk.

d. Ilmu Pengetahuan Alam

1) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan selalu diajarkan disemua jenjang pendidikan, proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam yang dirancang untuk mengajarkan siswa memahami hakikat sains, termasuk produk, proses, dan mengembangkan sikap ilmiah, serta mewaspadaikan nilai-nilai yang ada di masyarakat untuk mengembangkan sikap dan tindakan dalam bentuk aplikasi ilmiah yang positif.

Menurut Hungerford, Volk & Ramsey IPA adalah (1) proses memperoleh informasi melalui metode empiris (empirical method); (2) informasi yang diperoleh melalui penyelidikan yang telah ditata secara logis dan sistematis, dan (3) suatu kombinasi proses berpikir kritis yang menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan valid. Berdasarkan tiga definisi tersebut, Hungerford, Volk & Ramsey menyatakan bahwa IPA mengandung dua elemen utama yaitu proses dan produk yang saling mengisi dalam derap kemajuan dan perkembangan IPA sebagai suatu proses merupakan rangkaian kegiatan ilmiah atau hasil-hasil observasi Terhadap fenomena alam untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah (scientific knowledge) yang lazim disebut produk IPA.

Produk-produk IPA meliputi fakta, konsep, prinsip, generalisasi, teori dan hukum-hukum, serta model yang dapat dinyatakan dalam beberapa cara.³⁰

Belajar IPA salah satunya didasarkan pada standar isi yang tidak hanya akan menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan proses standar akan membentuk siswa yang memiliki keterampilan ilmiah, keterampilan berpikir dan strategi berpikir; selain itu juga pelajaran IPA mengandung standar penyelidikan ilmiah

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 45-47.

yang berfungsi untuk membentuk siswa mampu berpikir kritis dan kreatif; sedangkan standar penilaian adalah yang akan mengevaluasi siswa secara manusiawi sesuai dengan apa yang dialami siswa dalam pembelajaran (penilaian otentik).

Ada empat standar dalam penerapan pembelajaran sains alam yaitu membentuk *soft skill* dalam menciptakan karakter siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran IPA. Karakter siswa dapat dicirikan ketika siswa memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam upaya untuk memahami lingkungan.

Sebagai sekumpulan pengetahuan, IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, misalnya biologi kimia, fisika, dan sebagainya.³¹

2) Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan Nya.

³¹ Lelya Hilda, "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Keseimbangan Kimia", Vol. 8, No. 01 (2020), hlm. 21.

- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.
- h) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat, karena siswa telah dilatih keterampilan dan berfikirlogi dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.³²

3) Materi Pembelajaran IPA

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

³² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: Bumiaksara, 2014), hlm. 136.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Tabel 2.1

Tabel Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari

Tujuan Pembelajaran

- a) Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- b) Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

Materi Sumber Energi

Adapun materi yang terdapat pada tema selalu berhemat energi yaitu:

a) Energi

Energi merupakan kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha atau kerja. Ketika digunakan energi akan berubah bentuk menjadi energi lainnya. Energi diperlukan agar dapat melakukan gerak. Demikian juga suatu benda, untuk dapat bergerak memerlukan energi. Jadi, dapat disimpulkan semua kegiatan membutuhkan energi. Sumber energi ada bermacam-macam, diantaranya sebagai berikut:

(1) Energi dari makanan

Setiap manusia membutuhkan makanan agar ia bisa tetap hidup. Makin banyak aktivitas, makin banyak pula energi yang dibutuhkan. Makanan kita berasal dari tumbuhan dan hewan. Makanan merupakan sumber energi bagi manusia dan hewan.

Melalui proses pencernaan makanan dalam tubuh kita akan menghasilkan energi, proses ini berlangsung setelah makan, energi yang dihasilkan digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan: menggerakkan organ tubuh, mempertahankan kelangsungan hidup, dan memenuhi keperluan hidup. Semakin berat kegiatan yang kita lakukan, semakin besar energi yang dibutuhkan. Kita perlu makan setiap hari untuk mendapatkan energi.

(2) Energi dari listrik

Energi listrik adalah energi yang timbul karena adanya arus listrik. Listrik merupakan sumber energi yang penting dalam hidup manusia di zaman sekarang ini. Sumber energi listrik antara lain: baterai, aki, listrik PLN, yaitu PLTA, PLTU, dan PLTS, generator.

(3) Energi dari panas matahari

Panas matahari mempunyai banyak manfaat, antara lain menjemur pakaian, mengeringkan makanan, dan penerangan pada siang hari.

(4) Energi dari minyak bumi

Energi dari minyak dan gas bumi diperlukan manusia untuk menunjang kegiatan sehari-hari, seperti kegiatan transportasi yang merupakan aktivitas sehari-hari yang memerlukan sarana.

Untuk mengatasi kekurangan bahan bakar minyak, manusia berupaya mencari sumber-sumber energi yang lain. Sumber-sumber energi yang lain ini disebut energi alternatif. Sumber energi alternatif adalah energi pengganti yang dapat menggantikan peranan minyak bumi dan diharapkan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

(5) Energi Alternatif

Energi Alternatif adalah energi yang dapat digunakan dan bertujuan untuk mengganti energi yang konvensional/energi yang dapat habis (minyak tanah, bensin, batu bara) berasal dari fosil. Sumber energi alternatif:

(6) Energi matahari

Energi matahari adalah sumber energi yang termurah dan sifatnya tidak terbatas. Energi yang berasal dari panas dan cahaya matahari, di daerah tropis seperti Indonesia, sinar matahari sangatlah melimpah. Panas matahari juga dapat digunakan untuk memanaskan ruangan dan memanaskan air, dan solarcell (panel surya kompor tenaga surya, mobil tenaga matahari) Manfaat-manfaat yang telah disebutkan merupakan manfaat langsung dari matahari.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan bumi:

- (a) Seiring dengan perputaran Bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam.
- (b) Seiring dengan kemiringan posisi Bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim di belahan Bumi utara dan selatan.
- (c) Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.

(7) Energi angin

Angin adalah udara yang bergerak. Yang berasal dari gerakan udara (angin) menyimpan energi. Jadi, angin juga termasuk sumber energi. Manusia telah memanfaatkan energi angin sejak dulu. Misalnya, untuk menggerakkan perahu layar, menerbangkan layang-layang, menggerakkan pompa air pada sistem irigasi atau minum ternak dan kincir angin untuk menggerakkan generator listrik (aerogenerator).

(8) Energi air

Energi air adalah energi yang diperoleh dari air yang mengalir. Air yang bergerak dari sungai yang mengalir atau gelombang di lautan menyimpan energi yang besar. Aliran air yang sangat deras dapat digunakan untuk menggerakkan turbin pada pusat pembangkit energi listrik. Manfaatnya, menggerakkan kincir air untuk menghasilkan listrik, olahraga air, misalnya arum jam, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Misalnya: mencuci, minum, dll.

(9) Energi bahan bakar BIO

Energi bahan bakar bio merupakan energi yang berasal dari makhluk hidup, baik dari tumbuhan maupun hewan. Bahan bakar bio dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak, misalnya jarak, kelapa sawit, kacang tanah dll. Bahan bakar bio yang 28 berasal dari kotoran hewan, bahan bakar tersebut dikenal dengan nama biogas.

(10) Energi panas bumi

Energi panas bumi adalah energi yang berasal dari panas yang tersimpan di bawah permukaan bumi. Energi panas bumi dihasilkan oleh magma di dalam perut bumi. Energi ini banyak dimanfaatkan di daerah pegunungan.

(11) Gelombang laut

Gelombang laut termasuk energi gerak yang besar. Saat menumbuk pantai, gelombang laut menghasilkan energi yang besar. Energi itu dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan tenaga listrik. Pembangkit listrik yang

memanfaatkan gelombang laut disebut pembangkit listrik tenaga gelombang air laut (PLTGL).³³

e. Kaitan Teori Belajar dengan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini selaras dengan beberapa teori belajar, yaitu:

1. Teori Konstruktivisme

Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam model *Talking Stick*, siswa diajak untuk berpikir secara mandiri dan menyampaikan jawaban atau pendapat saat tongkat berada di tangan mereka.

Hal ini mendorong siswa untuk membangun pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari. Kegiatan tanya jawab secara bergiliran juga menciptakan ruang bagi siswa untuk belajar dari pengalaman orang lain, sesuai dengan konsep *Zone of Proximal Development* yang dikembangkan oleh Vygotsky.

2. Teori Belajar Sosial

³³ Lukman Hakim Dkk, Tematik 4 Tema 2 Membudayakan Selalu Berhemat Energi (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h.67-77.'

Albert Bandura menyatakan bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks sosial melalui proses observasi, imitasi, dan modeling. Dalam kegiatan *Talking Stick*, siswa mengamati teman-temannya yang menjawab atau menjelaskan suatu materi, kemudian menirunya saat giliran mereka tiba.

Proses ini membantu siswa dalam membentuk sikap percaya diri dan kemampuan berkomunikasi, serta memperkuat pemahaman materi melalui interaksi dengan teman sebaya.

3. Teori Behavioristik

B.F. Skinner dalam teori behavioristik menekankan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari respon terhadap stimulus yang diberikan. Dalam model *Talking Stick*, stimulus berupa pertanyaan dari guru dijawab oleh siswa yang memegang tongkat.

Respon yang benar biasanya akan mendapat penguatan positif seperti pujian, tepuk tangan, atau penambahan nilai. Penguatan ini berperan penting dalam membentuk perilaku belajar yang positif dan mendorong motivasi siswa untuk terus aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

- a. Pambuko Puji Hartono “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN Banarjo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Latar belakang penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran, cepat bosan dan jenuh. Penggunaan metode *Talking Stick* pada penelitian ini juga dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan

hasil belajar dimana persentase pada siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 100%.

- b. Nasution (2021), “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI di Kecamatan Padangsidempuan Utara.” Penelitian ini menunjukkan bahwa model *Talking Stick* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diberikan karena metode *Talking Stick* mengharuskan mereka terlibat secara aktif dan saling bekerja sama.³⁴
- c. Mita Zulfina tahun 2014 “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah” latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar yang rendah, kondisi aktivitas siswa yang pasif, bentuk pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode *Talking Stick* disini dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajar sebesar 9,09% dimana pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 77,27% dan pada siklus II naik menjadi 86,36%.³⁵

³⁴ Pambuko Puji Hartono, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN (Banarjoyo).

³⁵ Mita Zulfiana, “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah”. (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), hlm. 13.

- d. Susi Flafiana 2015/2016 “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 01 Sumberrejo Batanghari tahun pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* sangat inovatif dan kreatif sehingga siswa termotivasi untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.³⁶

Penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan meningkatkan hasil belajar. Adapun kelebihan Penelitian sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran inovatif. Penelitian ini menggunakan model *Talking Stick* yang jarang diterapkan di kelas, sehingga memberikan alternatif baru bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa. Penerapan model ini terbukti mampu membuat siswa lebih berpartisipasi, berani berbicara, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan hasil belajar. Data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa di setiap siklus, sehingga model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman materi energi.

³⁶ Susi Flafiana, “Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 01 Sumberrejo Batanghari tahun pelajaran 2015/2016”, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro), hlm.1-10.

- 4) Bermanfaat sebagai referensi. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi guru maupun peneliti lain untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae, Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Prov. Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin yang beralamat di Pudun Jae, kec. Padangsidempuan tenggara, kota Padangsidempuan, prov. Sumatera utara.

2) Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan ketika mendapatkan surat riset dari kampus.

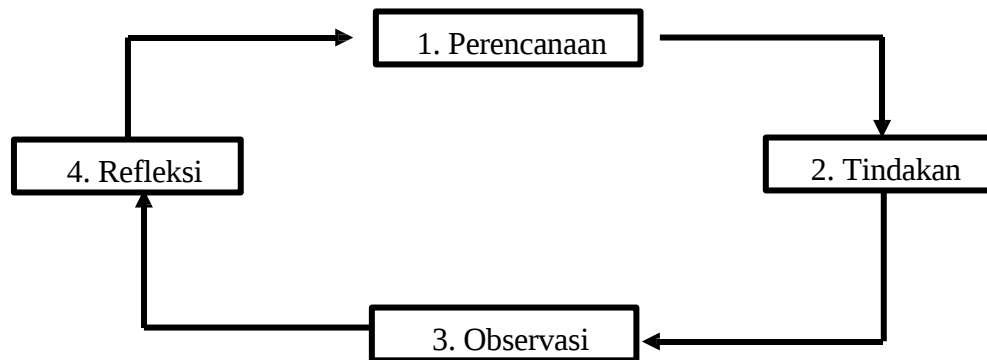
B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan hingga penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan pembelajaran, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan hasil belajar.³⁷

³⁷ Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). hlm. 25

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model penelitian ini menggunakan empat proses penelitian yaitu:



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian.

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilaksanakan merupakan usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan kajian-kajian teoritik.

3) Pengamatan (*Observing*)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus-siklus berikutnya.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi dalam memberikan jawaban dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan, refleksi dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah serta sifat-sifat masalah.³⁸

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV di MIS Riyadusshalihin Padangsidempuan.

Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV di MIS Riyadusshalihin Padangsidempuan yang berjumlah 13 orang dengan jumlah laki-laki 5 orang dan perempuan 8 orang siswa.

³⁸ Benidiktus Tanujaya, Penelitian Tindakan Kelas:: Panduan Belajar, Mengajar”. Dan Meneliti (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan menjadi sistematis. Instrument pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indra mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada.

Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan menggunakan lembar observasi. Peneliti dapat mengetahui tentang hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV MIS Riyadusshalihin Padangsidempuan pada tema selalu berhemat energi.

b) Tes

Penelitian ini menggunakan tes isian yang diberikan pada siswa pada akhir pertemuan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses dilaksanakan, instrument tes dapat berupa soal-soal tes.

Kisi-kisi soal mulai dari mengingat (C1) sampai mencipta (C6).

1. C1 (mengingat), dalam ranah ini siswa perlu memberi definisi mengenai informasi.
2. C2 (memahami), tidak hanya memberikan definisi siswa juga harus mampu menentukan definisi informatif.
3. C3 (menerapkan), siswa mampu menghubungkan materi-materi yang dipelajari.
4. C4 (menganalisis), siswa perlu menelaah materi ke dalam tahap yang lebih tinggi.
5. C5 (mengevaluasi), siswa mampu mengevaluasi materi-materi pembelajaran.
6. C6 (mencipta), siswa mampu merangkum pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Soal Tes

Siklus I Pertemuan 1

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif

3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	1	C ₁
		2	C ₁
		3	C ₂
		4	C ₂
		5	C ₂

Siklus I Pertemuan 2

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif
3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dan air, dalam kehidupan	1	C ₃
		2	C ₃
		3	C ₃
		4	C ₃
		5	C ₃

Siklus II Pertemuan 1

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari.	1	C ₃
		2	C ₄
		3	C ₄
		4	C ₄
		5	C ₄

Siklus II Pertemuan 2

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif
3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk energi dan menjelaskan manfaatnya dalam bentuk tulisan, melalui kegiatan observasi	1	C ₄
		2	C ₅
		3	C ₅
		4	C ₅
		5	C ₆

Setelah kisi-kisi butir soal di rangkum, maka butir soal akan divalidkan terlebih dahulu pada kelas yang lebih tinggi agar soal dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Adapun rubrik assesmen/penilaian untuk tes soal essay sebagai berikut:

Tabel 3.2**Rubrik Penilaian tes soal essay³⁹**

Skor	Essay
5	Memahami soal dengan baik, langkah-langkah penyelesaian benar dan sistematis, jawaban benar dan tepat, jelas dan rapi
4	Memahami soal dengan baik, langkah-langkah penyelesaian sebagian besar benar tetapi kurang sistematis dan lengkap, jawaban sebagian besar benar tetapi ada sedikit kesalahan hitung, penulisan jelas dan rapi.
3	Memahami soal dengan cukup baik, langkah-langkah penyelesaiann sebagian besar benar tetapi kurang sistematis dan lengkap, jawaban sebagian besar benar tetapi ada sedikit kesalahan hitung, penulisan cukup jelas dan kurang rapi.
2	Memahami sebagian kecil dari soal, langkah-langkah penyelesaian banyak yang salah dan tidak sistematis, jawaban sebagian besar salah, penulisan kurang jelas dan kurang rapi, sulit dipahami.
1	Tidak memahami soal sama sekali, tidak ada langkah-langkah penyelesaian soal, jawaban salah, penulisan tidak jelas dan tidak rapi, sulit dipahami.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulis, gambar atau foto, dan video pembelajaran (video rekaman), yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Metode dokumentasi juga merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian yang berkaitan

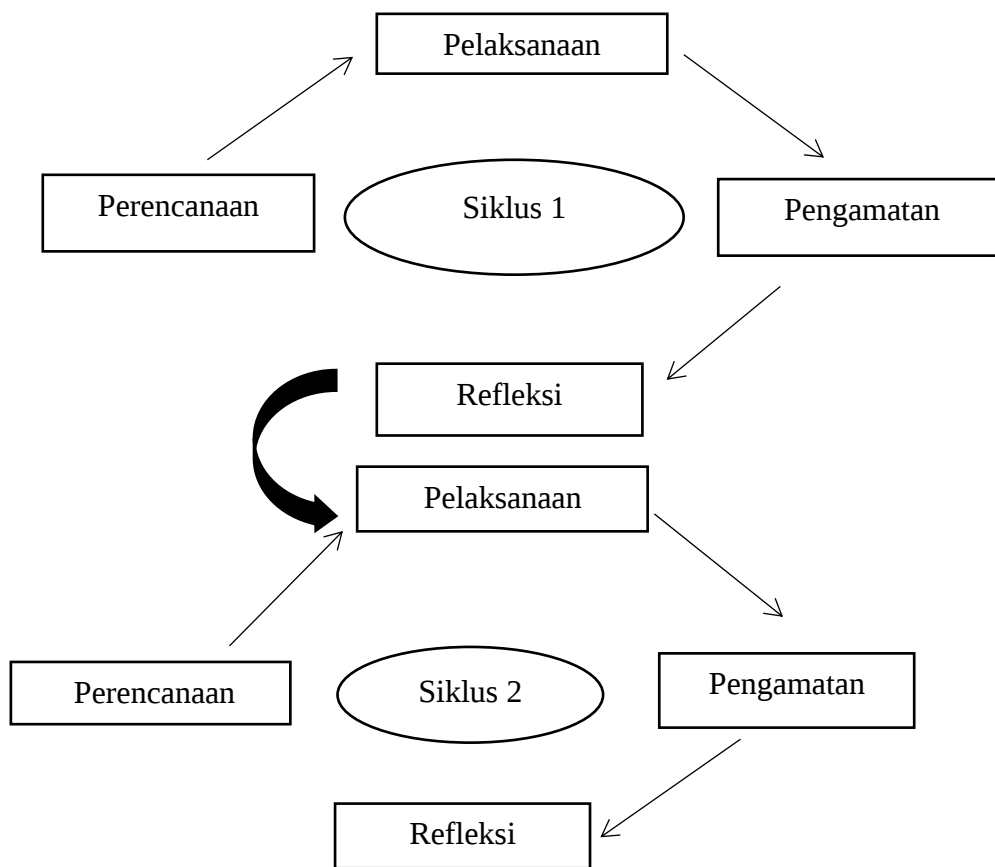
³⁹ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta (2018)

dengan instrument pengumpulan data. Dokumentasi yang dilampirkan dalam penelitian berupa kegiatan belajar maupun hasil belajar siswa.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara guru dan observer, yaitu siklus I dan siklus II, dengan satu siklus terdapat dua pertemuan. Kegiatan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Model kurt lewin adalah model PTK yang menjadi cikal bakal lahirnya model-model PTK yang lain. Model ini ditemukan dan dikembangkan oleh kurt lewin dengan nama penelitian tindakan kelas atau *action research* yang memiliki empat langkah penting yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).⁴⁰

⁴⁰ Gregorius We'u, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 40.



Gambar 3.2 Model Kurt Lewin

Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran (*planning*)

Tahapan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario proses belajar mengajar untuk setiap siklus yang meliputi langkah pembelajaran mulai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.
- 2) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran.

- 3) Membuat lembar observasi aktifitas siswa dan guru beserta kriteria penilaian aktifitas siswa dan guru.

b. Tindakan (*acting*)

Kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan tindakan memiliki tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu: adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut: orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan.

1) Orientasi Siswa terhadap Masalah

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran.
- b) Siswa dan Guru diajak langsung mengamati tema selalu berhemat energi.

2) Orientasi Siswa untuk Belajar

- a) Siswa dibantu Guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam tema selalu berhemat energi.
- b) Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis.

3) Membimbing Menyelidiki Siswa

- a) Siswa merumuskan masalah, yaitu dengan mencari dan menentukan masalah.
- b) Menganalisis masalah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c) Merumuskan hipotesis, siswa merumuskan kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

4) Pengembangan dan Penyajian

- a) Pengujian hipotesis, yaitu siswa mengambil dan merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- b) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah sehingga siswa dapat menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.
- c) Merevisi rekomendasi pemecahan masalah sehingga siswa dapat secara tepat mengamalkan sikap baru.
- d) Mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.
- e) Memberikan isyarat, baik dengan mata, raut wajah, atau anggota tubuh.
- f) Jika tidak mempan, maka dilanjutkan dengan perkataan. Baru yang terakhir setelah isyarat dan perkataan tidak berhasil, langkah

selanjutnya yaitu dengan cara memberi hadiah hukuman agar siswa dapat lebih giat dalam proses pembelajaran.

5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a) Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau mengevaluasi proses pemecahan masalah dan proses-proses yang digunakan.

c. Observasi (*observing*)

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Pengamatan yang terkait dengan hasil belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran selama mengikuti pembelajaran pada siklus I.

d. Refleksi (*relecting*)

Refleksi yaitu dimana peneliti melakukan analisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus I dan mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus II hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila hasil belajar siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis adalah kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.

a. Penilaian latihan dan tes mencari nilai rata-rata.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh oleh siswa, dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata (mean).

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$P = \frac{\sum a}{n}$$

Keterangan :

$\sum a$ = jumlah total data

n = banyak data⁴¹

b. Penilaian ketuntasan belajar

Dalam ketuntasan ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasik. Ketuntasan belajar secara individu didapatkan dari KKM untuk pembelajaran IPA yang ditetapkan sekolah yaitu 75 siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai 75 ke atas dan dibawah 75 dinyatakan dengan belum tuntas.

⁴¹ Fery Muhammad Firdaus & Dkk, Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 142.

Sedangkan ketuntasan belajar secara klasik yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh.

$$KB : \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar siswa

NS = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa⁴²

c. Analisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan dipresentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi di analisis secara kualitatif fan disajikan dalam bentuk presentase (%) dengan rumus yang digunakan adalah :

1) Nilai individu aktivitas siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%^{43}$$

2) Menghitung Nilai Aktivitas Secara Klasik

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

⁴² Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

⁴³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Keterangan :

P : Presentase

n : Frekuensi siswa yang aktif

r : Jumlah siswa⁴⁴

Tabel 3.3

Kriteria Aktifitas Belajar Siswa

Rentang skor	Kategori
80-100 %	Sangat baik
66-79 %	Baik
56-65%	Cukup baik
≤55 %	Kurang

Berdasarkan kriteria diatas, maka tingkat kemampuan siswa dalam belajar dikatakan baik apabila skor dari setiap aspeknyang dinilai berada pada kategori aktif dan sangat baik.

G. Teknik Analisis Penelitian

Analisis adalah kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di

⁴⁴ Adam Malik & Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).

dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.

a. Penilaian latihan dan tes mencari nilai rata-rata.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh oleh siswa, dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga memperoleh nilai rata-rata (mean).

Rumus mencari nilai rata-rata (mean)

$$P = \frac{\sum a}{n}$$

Keterangan :

$\sum a$ = jumlah total data

n = banyak data⁴⁵

b. Penilaian ketuntasan belajar

Dalam ketuntasan ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasik. Ketuntasan belajar secara individu didapatkan dari KKM untuk pembelajaran IPA yang ditetapkan sekolah yaitu 75 siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai 75 ke atas dan dibawah 75 dinyatakan dengan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasik yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh.

$$KB : \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar siswa

⁴⁵ Fery Muhammad Firdaus & Dkk, Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). Hlm 142.

NS = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa⁴⁶

c. Analisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk melihat kemampuan komunikasi siswa yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan dipresentasikan selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi di analisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk presentase (%) dengan rumus yang digunakan adalah :

1) Nilai individu aktivitas siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%^{47}$$

2) Menghitung Nilai Aktivitas Secara Klasik

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

n : Frekuensi siswa yang aktif

r : Jumlah siswa⁴⁸

⁴⁶ Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

⁴⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴⁸ Adam Malik & Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).

Tabel 3.3**Kriteria Aktifitas Belajar Siswa**

Rentang skor	Kategori
80-100 %	Sangat baik
66-79 %	Baik
56-65%	Cukup baik
≤ 55 %	Kurang

Berdasarkan kriteria diatas, maka tingkat kemampuan siswa dalam belajar dikatakan baik apabila skor dari setiap aspeknyang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

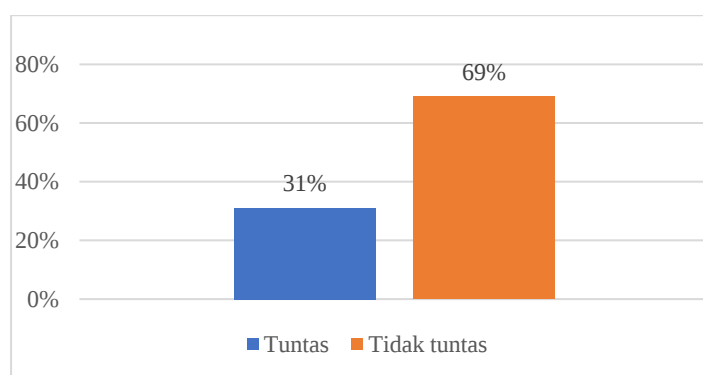
A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tes awal kepada siswa sebanyak 5 soal esay yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penelitian terhadap tes awal tersebut, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal dan pada saat proses pembelajaran.

Tabel 4.1
Hasil belajar siswa pada prasiklus

NO	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (tingkat ketuntasan ≥ 75)
1.	Ali syahbana	76	Tuntas
2.	Alya balqis	48	Tidak Tuntas
3.	Habibi	56	Tidak Tuntas
4.	Hasan martua	44	Tidak Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	52	Tidak Tuntas
6.	Khansa rafani	48	Tidak Tuntas
7.	Makper rahman	80	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	40	Tidak Tuntas
9.	Razita zakira	80	Tuntas
10.	Rini diatsah	76	Tidak Tuntas
11.	Sabira almaira	48	Tidak Tuntas
12.	Sania sakila patin	80	Tuntas
13.	Ummi azzahra	48	Tidak Tuntas
Jumlah Total Nilai		776	
Nilai Rata-Rata Kelas		59,69	
Jumlah Siswa yang Tuntas		4	
Persentase Ketuntasan		31%	

Berdasarkan hasil pelaksanaan tes awal, peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan oleh 13 siswa, hanya 4 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 31% dan 9 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan KKM. Adapun KKM untuk mata pelajaran IPA di MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan adalah 75.



Gambar 4.1
Diagram Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajarannya yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan wali yang bersangkutan.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sumber Energi. Perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model Pembelajaran *Talking Stick*.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1. Kegiatan Pembuka

- a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.
- d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

(Mengamati)

- a) Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan dipelajari yaitu selalu berhemat energi. Yang terpapar didepan kelas.
- b) Guru membahas singkat tentang pengertian sumber energi.
- c) Setelah itu, guru memberi waktu kepada siswa untuk mengamati dan memahami materi berupa pengertian sumber energi yang terpapar di depan kelas.

(Mencoba)

- d) Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti.
- e) Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas.

(Menanya)

- f) Guru mengajukan pertanyaan:
 - Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan?
 - Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar berkembangbiak
 - Apa peranan matahari bagi kehidupan tumbuhan?
- g) Siswa yang mengangkat tangan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
- h) Siswa mendiskusikan jawaban bersama guru secara klasikal.
- i) Guru memberikan penguatan.

j) Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut.

k) Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.

(Mengomunikasikan)

l) Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar.

m) Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita.

n) Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi.

(Menalar)

o) Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi.

p) Guru memberikan permainan yang bernama *Talking Stick*

q) Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
2. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.
3. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.

5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.
6. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.
7. Tongkat akan bergilir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru membuat rangkuman simpulan pelajaran.
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- c) Guru meminta siswa memimpin doa.
- d) Guru memberikan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

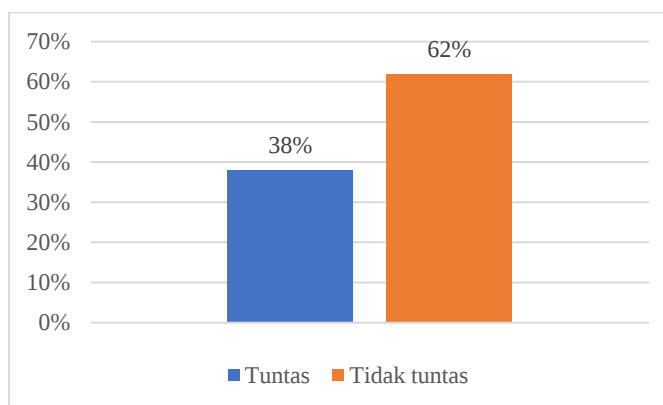
Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah observasi aktivitas siswa juga tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terkait pelaksanaan pembelajaran pada siklus I Pertemuan 1.

1) Hasil tes siswa

Tabel 4.2
Hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (tingkat ketuntasan ≥ 75)
1.	Ali syahbana	80	Tuntas
2.	Alya balqis	52	Belum Tuntas
3.	Habibi	60	Belum Tuntas
4.	Hasan martua	56	Belum Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	60	Belum Tuntas
6.	Khansa rafani	52	Belum Tuntas
7.	Makper rahman	80	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	52	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	80	Tuntas
10.	Rini diatsah	80	Tuntas
11.	Sabira almaira	56	Belum Tuntas
12.	Sania sakila patin	80	Tuntas
13.	Ummi azzahra	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		844	
Nilai Rata-Rata Kelas		64,92	
Jumlah Siswa yang Tuntas		5	
Persentase Ketuntasan		38%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* mengalami peningkatan dari prasiklus sebelumnya. Pada siklus I Pertemuan 1 jumlah yang tuntas sebanyak 5 dengan presentase 38% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase 62%.



Gambar 4.2
Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I Pertemuan 1 masih belum optimal, hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 63% dengan kriteria kurang baik, sedangkan guru masih 67% yang terlaksanakan. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan harus dilakukan pertemuan ke dua agar pembelajaran lebih optimal pada siklus I.

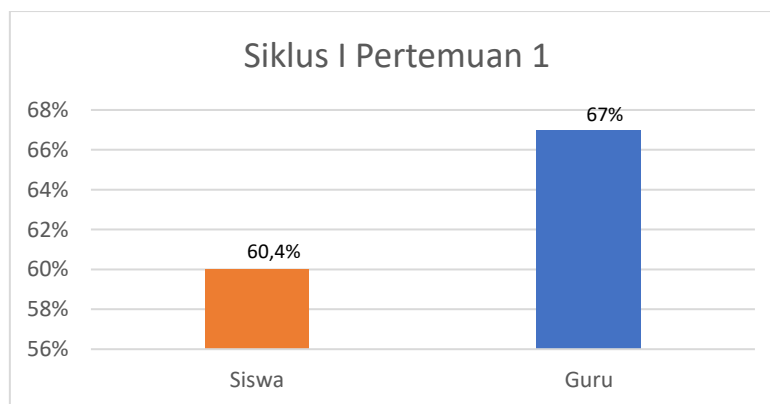
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah pembelajaran selesai. Berikut hasil observasi siswa pada siklus 1 pertemuan 1.

Tabel 4.3
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Kegiatan Yang Diamati	Persentase
Siswa	13	15	60,4%
Guru	13	15	67%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I Pertemuan 1 pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.3
Hasil observasi siswa dan guru siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I Pertemuan 1 masih belum optimal, hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa yang masih 60,4% dengan kriteria baik, sedangkan guru masih 67% yang terlaksanakan. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan harus dilakukan pertemuan ke dua agar pembelajaran lebih optimal pada siklus I.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan yaitu 31% kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 38% sementara itu 8 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai ketuntasan. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa masih 60,4% dengan kategori kurang baik dan hasil observasi guru masih 67% yang

terlaksana. Hal ini disebabkan karena adanya kekurangan dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Masih banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dilihat dari siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- 2) Siswa belum terbiasa belajar dengan memakai model pembelajaran *Talking Stick* pada pelajaran sumber energi, karena biasanya metode yang digunakan berpusat pada guru.
- 3) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes yang diberikan, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya:

- 1) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru harus melakukan jelas dan rinci menjelaskan materi agar siswa lebih mudah memahami materi seperti menambahkan media gambar dalam menjelaskan materi.
- 3) Guru harus berusaha mendorong siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran.

Kelemahan pada siklus I pertemuan ke-1 ini yaitu keterlaksanaan model *Talking Stick* ini belum terlaksana dengan baik karena siswa merasa asing dengan langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick*.

Maka akan diperbaiki pada pertemuan kedua Maka akan diperbaiki pada pertemuan kedua dengan menggunakan ice breaking yaitu “Tepuk Energi”.

Langkah-langkah:

- Guru berkata: “Kalau Ibu sebutkan nama sumber energi, kalian tepuk tangan sesuai ciri-cirinyam kalau bukan sumber energi jangan tepuk!”
- Aturan tepuk:
 - Energi Matahari tiga kali tepuk: (*tepuk tepuk tepuk*).
 - Energi Angin tiup mulut sambil 1 kali tepuk (*fuu.. tepuk*).
 - Energi Air gerakan tangan seperti ombak + 2 kali tepuk.
 - Energi Bukan (misalnya “meja”, “buku”) diam saja.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Adapun tahap perencanannya yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Talking Stick*.
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. RPP merupakan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pembuka, inti dan kegiatan akhir atau penutup.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.
- d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran segi banyak beraturan dan tidak beraturan disertai media gambar.
- b) Melakukan percobaan energi angin.

(Mengamati)

- c) Sebagai kegiatan pembuka, siswa mengamati gambar kincir yang ada pada buku.
- d) Siswa membuat perkiraan tentang kincir angin.

(Menanya) dan (Menalar)

- e) Siswa menjawab rumusan masalah tersebut dengan cara diskusi berpasangan bersama teman sebangku untuk menemukan jawabannya.

- f) Kegiatan ini untuk melatih keterampilan sains siswa dalam membuat “Hipotesa” (dugaan sementara) dari rumusan masalah.

(Mencoba)

- g) Berkreasi membuat kincir angin dan kincir air
- h) Siswa keluar kelas dan melakukan percobaan menggunakan kincir tersebut.
- i) Siswa menggerakkan kincir angin dengan membawanya berlari atau ditiup.
- j) Siswa menggerakkan kincir air dengan cara mengucurkan air dari atas kincir, pastikan air jatuh tepat di atas baling-baling.
- k) Siswa mengamati proses percobaan hingga kincir bergerak berputar.
- l) Siswa mencocokkan jawaban sementara mereka di awal pembelajaran dengan hasil percobaan.

(Mengomunikasikan)

- m) Siswa menuliskan hasil percobaan seperti yang tertera pada buku. menulis laporan hasil percobaan
- n) Siswa mengomunikasikan proses pembuatan kincir kepada teman sebangkunya.
- o) Guru memberikan permainan yang bernama *Talking Stick*
- p) Adapun langkah-langkahnya yaitu:
1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
 2. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.

3. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.
6. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.
7. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d) Melakukan penilaian hasil belajar
- e) Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

c. Pengamatan (Observasi)

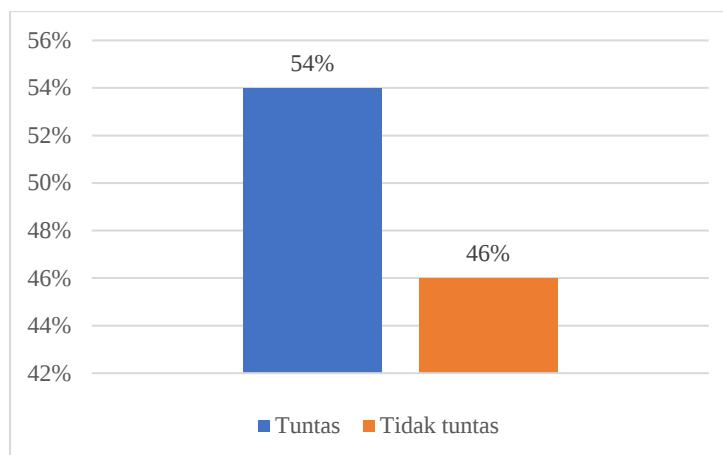
Kegiatan observasi pada siklus 1 pertemuan ke-2 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah kegiatan pembelajaran dilakukan juga dilakukan tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa tentang pembelajaran pada siklus I Pertemuan 2 ini.

1) Hasil tes siswa

Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I Pertemuan 2 maka dilakukanlah tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan(tingkat ketuntasan ≥ 75)
1.	Ali syahbana	80	Tuntas
2.	Alya balqis	60	Belum Tuntas
3.	Habibi	80	Tuntas
4.	Hasan martua	60	Belum Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	76	Tuntas
6.	Khansa rafani	60	Belum Tuntas
7.	Makper rahman	80	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	56	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	80	Tuntas
10.	Rini diatsah	80	Tuntas
11.	Sabira almaira	72	Belum Tuntas
12.	Sania sakila patin	84	Tuntas
13.	Ummi azzahra	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		924	
Nilai Rata-Rata Kelas		71	
Jumlah Siswa yang Tuntas		7	
Persentase Ketuntasan		54%	



Gambar 4.4
Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 54% Sedangkan siswa yang tidak tuntas 6 orang dengan persentase 46%.

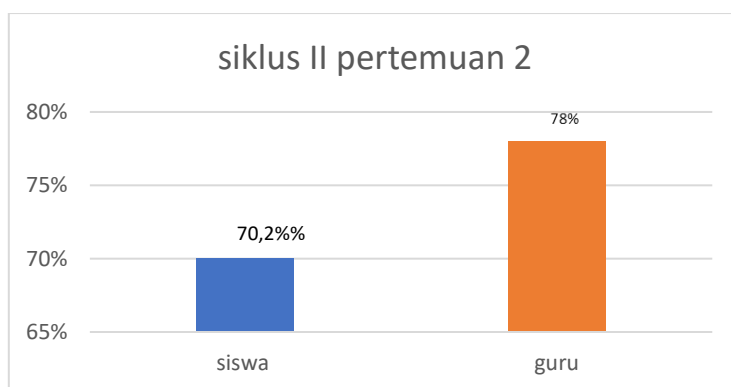
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 4.5
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus I
Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Kegiatan Yang Diamati	Persentase
Siswa	13	14	70,2%
Guru	13	14	78%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I Pertemuan 2 pada diagram dibawah:



Gambar 4.5
Hasil observasi siswa dan guru pada siklus I
Pertemuan 2

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I Pertemuan 2 masih belum optimal, tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa 70,2% dengan kriteria cukup baik. Sedangkan persentase mengajar guru 78%. Jadi hasil observasi yang dilakukan siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan ke- II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan ke-I nilai ketuntasan belajar sebelumnya 38% kemudian meningkat menjadi 54% pada pertemuan ke II sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat dari hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pra siklus dan siklus I Pertemuan 1. Namun hasil belajar belum tercapai secara maksimal. Hasil

observasi aktivitas siswa 70,2% dengan kategori cukup baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru masih 78% yang terlaksana dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* sehingga hasil belajarnya pun masih kurang baik.
- 2) Aktivitas kelompok yang masih pasif, siswa masih malu dan ragu dalam mengungkapkan pendapatnya.
- 3) Selama pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang berani menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa lain.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya:

- 1) Guru harus menjelaskan lebih rinci tentang langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick*.
- 2) Guru memberikan motivasi agar siswa berani mengutarakan pendapatnya seperti dengan memberikan reward kepada siswa yang berani menjawab dan bertanya, sehingga siswa akan lebih terdorong aktif dalam pembelajaran.

Pada kegiatan siklus II ini diharap dapat mengatasi permasalahan yang di atas, peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.

Di siklus II pertemuan 1 peneliti akan menambahkan kegiatan yang lebih menarik agar siswa tidak bosan yaitu bermain “Teka-Teki”

➤ Guru memberikan pertanyaan:

1. Aku panas, datang dari langit dan semua makhluk butuh aku. Siapakah aku? (jawaban: matahari)
2. Aku tak terlihat tapi bisa memutar kincir dan menerbangkan layang-layang. Siapakah aku? (jawaban: angin)
3. Aku batu hitam yang bisa dibakar untuk membuat uap. Siapakah aku? (jawaban: batu bara)

➤ Siswa menjawab tebakkan yang guru berikan.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan 1

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Talking Stick*
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Talking Stick* yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
- c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.
- d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Sebagai kegiatan pembuka, Guru memasuki ruang kelas membawa sebuah kincir kertas/plastik.
(menanya)
- b) Guru mengajukan pertanyaan tantangan:
 - Bagaimana cara membuat kincir ini berputar kencang?
 - Lakukan dengan beberapa cara yang berbeda!
- c) Siswa yang mengacungkan tangan diminta untuk mempraktikkan cara yang diajukan menggunakan kincir tersebut.
- d) Siswa kemudian membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.
- e) Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi di buku.
(mengamati)

- f) Siswa mengamati teks visual dan intruksi yang ada di buku siswa.
- g) Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan cermat teks yang ada.
(mengomunikasikan)
- h) Guru meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya.
- i) Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya.
(mencoba)
- j) Siswa membaca dengan teliti panduan keselamatan kerja sebelum mulai membuat kincir.
- k) Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi yang terdapat di buku, dengan batasan waktu yang ditentukan guru.
- l) Setelah kincir selesai, ingatkan siswa untuk bersama-sama merapikan alat- alat serta sisa- sisa bahan.
- m) Siswa melakukan percobaan menggunakan air mengalir untuk kincir plastik dan menggunakan tiupan angin untuk kincir kertas.
(menalar)
- n) Siswa mendiskusikan perbedaan kecepatan putaran baling-baling pada kedua jenis kincir tersebut. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan- perbedaan lainnya.
- o) Siswa menuliskan perbedaan tersebut dalam diagram yang tersedia.
- p) Siswa dapat memasang kincir-kincir mereka di sekitar sekolah pada tempat dan ketinggian yang berbeda. Siswa kemudian dapat

mengobservasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kincir mereka dapat berputar kencang atau sebaliknya.

q) Guru memberikan permainan yang bernama *Talking Stick*

r) Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
2. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.
3. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.
6. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.
7. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.

3. Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari

- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - d) Melakukan penilaian hasil belajar
 - e) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
- c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah itu akan dilakukan tes untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa akan pembelajaran yang dilakukan pada siklus ini.

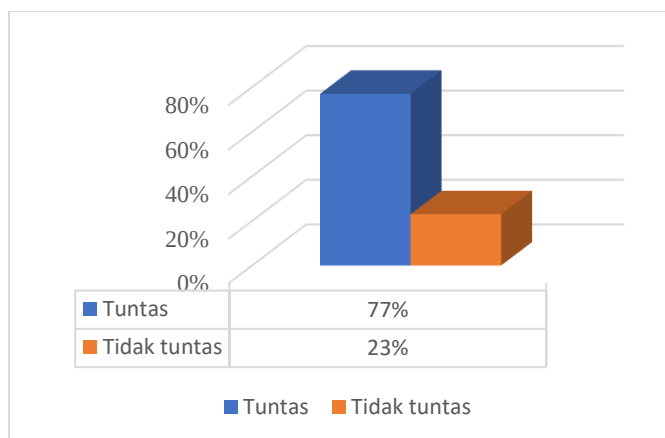
1) Hasil Tes Siswa

Berikut hasil belajar siswa setelah dilakukannya tes pada siklus II pertemuan I.

Tabel 4.6
Hasil belajar siswa siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan(tingkat ketuntasan ≥ 75)
1.	Ali syahbana	92	Tuntas
2.	Alya balqis	80	Tuntas
3.	Habibi	88	Tuntas
4.	Hasan martua	84	Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	80	Tuntas
6.	Khansa rafani	80	Tuntas
7.	Makper rahman	96	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	56	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	92	Tuntas
10.	Rini diatsah	88	Tuntas
11.	Sabira almaira	72	Belum Tuntas
12.	Sania sakila patin	88	Tuntas
13.	Ummi azzahra	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		1052	
Nilai Rata-Rata Kelas		80,92	
Jumlah Siswa yang Tuntas		10	
Persentase Ketuntasan		77%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dengan presentase 77% sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 3 orang dengan presentase 23%.



Gambar 4.6
Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

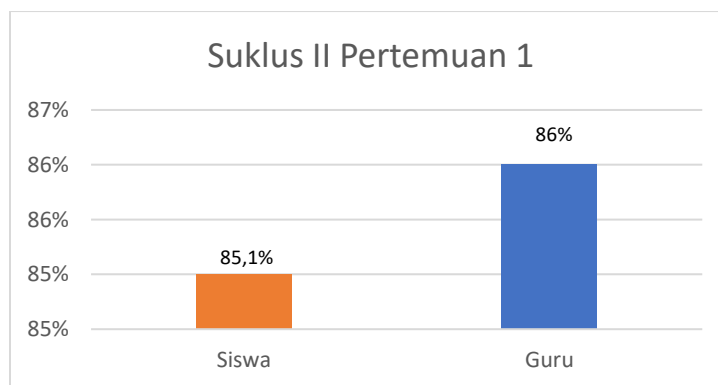
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Tabel 4.7
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II
Pertemuan 1

Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Kegiatan Yang Diamati	Persentase
Siswa	13	13	85,1%
Guru	13	13	86%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada diagram berikut:



Gambar 4.7
Hasil observasi siswa dan guru pada siklus II
Pertemuan 1

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa 85,1% dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi guru 86% sudah terlaksana dengan sangat baik. Jadi dari data di atas dapat diketahui bahwa siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkannya maka akan dilakukan pertemuan kedua.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah bekerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Terlihat dari proses pembelajaran pada siklus II Pertemuan 1 nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 54% siklus I Pertemuan 2 kemudian meningkat menjadi 77%. Sementara itu ada 3 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai 85,1% dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas guru 86% sudah terlaksana dengan baik. Jadi pada Pertemuan 1 ini siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Akan tetapi

peneliti akan melakukan Pertemuan 2 dalam siklus II ini untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Kelemahan pada siklus II Pertemuan 1 yaitu:

- 1) Masih ada beberapa siswa yang masih kurang teliti dalam menjawab soal dengan benar atau tepat karna masih kurang penguasaan materi.
- 2) Belum seluruhnya siswa berani mengeluarkan tanggapannya setelah selesai penjelasan dari guru.

Untuk mendapatkam hasil yang lebih baik, maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada Pertemuan 2 yaitu:

- 1) Guru menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan lebih berfokus pada siswa-siswa yang masih kurang memahami dari pertemuan sebelumnya dan menggunakan nyanyian untuk lebih mudah memahami materi.
- 2) Guru bertanya secara individu kepada siswa-siswa yang kelihatan masih kurang aktif dan mengerti.

Dengan melakukan tindakan di atas, pada pertemuan selanjutnya guru akan menyiapkan bahan tambahan yaitu mengajak siswa untuk melakukan “Tebak Gambar”.

- Guru menampilkan gambar (lampu, pembangkit listrik/PLN, bensin/minyak bumi)
- Siswa menebak bentuk energi yang ditampilkan.

2. Siklus II Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II yaitu:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.
- 2) Menyusun RPP dengan menggunakan model *Talking Stick*
- 3) Mempersiapkan peralatan/media yang digunakan pada proses belajar mengajar.
- 4) Mempersiapkan soal tes belajar siswa untuk dikerjakan secara individu yang akan diuji pada akhir pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksana (Tindakan)

Guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan model *Talking Stick* berbantu media gambar dan video yang sudah disusun. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pembuka
 - a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
 - b) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.
 - c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.
 - d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

(mengamati) dan (menalar)

- a) Siswa melakukan pengamatan pada benda- benda elektronik di sekitar sekolah, mengidenti-fikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta mencatat hasil pengamatan dalam bentuk tabel.

(menanya) dan (mengomunikasikan)

- b) Siswa diarahkan untuk menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dibuat, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan :

-Bagaimana benda-benda tersebut dapat bekerja? (dengan mengalirkan arus listrik)

-Apa yang terjadi jika tidak terdapat arus listrik yang mengalir pada bendabenda tersebut? (benda tidak dapat bekerja)

-Bagaimana peranan benda-benda tersebut dalam kehidupan sehari-hari? (mempermudah pekerjaan manusia)

-Bagaimana peranan bentuk energi listrik dalam kehidupan manusia? (mempermudah pekerjaan manusia)

-Bagaimana peralatan elektronik tersebut membantu mempermudah kehidupan kita?

-Bagaimana perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda-benda tersebut bekerja?

-Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita?

c) Guru memberikan permainan yang bernama *Talking Stick*

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
2. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.
3. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.
6. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.
7. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.

3. Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - d) Melakukan penilaian hasil belajar
 - e) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)
- c. Pengamatan (Obsevasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan ke-II meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru. Setelah pembelajarn maka akan dilakukan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi dalam Pertemuan 1ni.

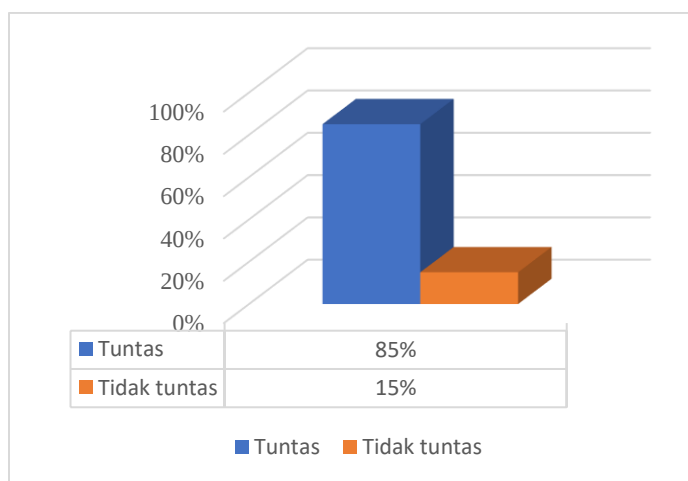
1) Hasil Tes Siswa

Tabel 4.8
Hasil belajar siswa siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan(tingkat ketuntasan ≥ 75)
1.	Ali syahbana	100	Tuntas
2.	Alya balqis	92	Tuntas
3.	Habibi	100	Tuntas
4.	Hasan martua	92	Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	88	Tuntas
6.	Khansa rafani	92	Tuntas
7.	Makper rahman	100	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	60	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	100	Tuntas
10.	Rini diatsah	88	Tuntas
11.	Sabira almaira	76	Tuntas
12.	Sania sakila patin	88	Tuntas
13.	Ummi azzahra	64	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		1140	
Nilai Rata-Rata Kelas		87,69	
Jumlah Siswa yang Tuntas		11	

Persentase Ketuntasan	85%
------------------------------	------------

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan presentase 15%.



Gambar 4.8
Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang dengan presentase 85% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan presentase 15%. Maka dapat disimpulkan pada siklus ini hasil belajar siswa telah meningkat dan melewati batas KKM dan penelitian dicukupkan pada siklus ini.

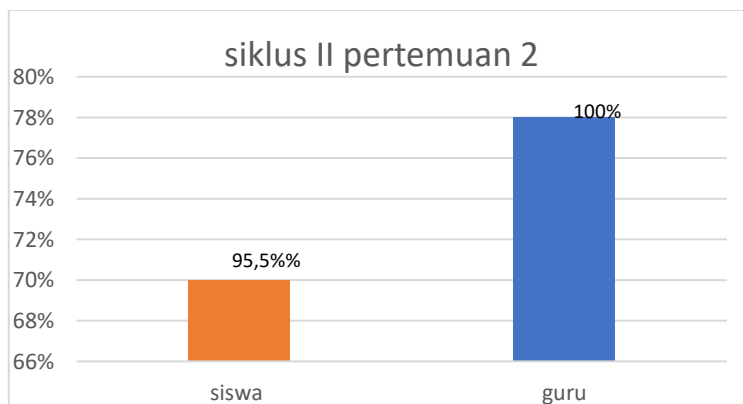
2) Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Observasi yang dilakukan (wali kelas IV).

Tabel 4.9
Hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II
Pertemuan 2

Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Kegiatan Yang Diamati	Persentase
Siswa	13	11	95,5%
Guru	13	11	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus II Pertemuan 1 pada diagram berikut:



Gambar 4.9
Hasil observasi siswa dan guru pada siklus II
Pertemuan 2

Berdasarkan diagram hasil observasi di atas, hasil observasi aktivitas siswa 95,5% dengan kategori sangat baik. Begitu juga dengan hasil observasi aktivitas guru 100% sudah terlaksana dengan kategori sangat baik juga. Oleh karena itu, pembelajaran pada siklus II Pertemuan 2 dikatakan telah berhasil dan dicukupkan sampai pada Pertemuan 1ni.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II Pertemuan 1 nilai ketuntasan mengalami peningkatan dari sebelumnya 77% pada pertemuan siklus II Pertemuan 2 meningkat menjadi 85%. Hasil observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru pada pertemuan siklus II Pertemuan 2 yaitu 95,5% dan 100% sudah menunjukkan sangat baik dan sudah mengikuti tahap-tahap yang direncanakan. Maka pada siklus II Pertemuan 2 dapat disimpulkan berhasil dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Dengan hasil tersebut maka siklus II disimpulkan bahwa kriteria keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan.

Tabel 4.10
Perbandingan Masalah, Perbaikan, dan Hasil Setiap Siklus

No	Aspek	Siklus I- Masalah	Perbaikan Pada Siklus II	Siklus II- Hasil
1	Keaktifan Siswa	Siswa pasif, ragu-ragu berbicara ketika memegang tongkat.	Guru memberikan motivasi, membiasakan siswa berpartisipasi, dan memberikan apresiasi untuk setiap jawaban.	Keaktifan meningkat, sebagian besar siswa mau berbicara, namun masih ada yang kurang percaya diri.

2	Pemahaman Aturan	Sebagian siswa bingung dengan teknis <i>Talking Stick</i> .	Guru menjelaskan kembali aturan dan memberikan contoh pelaksanaan secara bertahap.	Pemahaman aturan lebih baik, siswa dapat mengikuti kegiatan dengan lebih lancar.
3	Manajemen Waktu	Waktu tidak terkendali; terlalu lama pada sesi permainan, evaluasi kurang optimal.	Guru mengatur durasi setiap tahap kegiatan dan mengurangi jeda antar giliran.	Waktu lebih terkendali, meski kegiatan <i>Talking Stick</i> masih memakan waktu cukup banyak.
4	Konsentrasi Siswa	Siswa mudah terdistraksi saat menunggu giliran atau saat teman lain berbicara.	Guru menambah variasi pertanyaan dan melibatkan siswa dalam mengomentari jawaban temannya.	Konsentrasi meningkat, siswa lebih memperhatikan saat teman berbicara, walau masih ada yang sesekali terdistraksi.
5	Hasil Belajar	Rata-rata nilai di bawah KKM, pemahaman konsep energi belum memadai.	Guru memberikan penjelasan tambahan dan latihan soal setelah kegiatan <i>Talking Stick</i> .	Nilai rata-rata meningkat, sebagian besar siswa mencapai KKM, meski ada beberapa yang masih memerlukan pendampingan.

Pembahasan Temuan Setiap Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, penerapan model pembelajaran *Talking Stick* belum berjalan secara optimal. Keaktifan siswa masih rendah karena sebagian besar siswa ragu untuk berbicara ketika memegang tongkat. Pemahaman terhadap aturan permainan juga belum maksimal, sehingga beberapa siswa tampak kebingungan. Selain itu, manajemen waktu belum terkendali karena kegiatan *Talking Stick* memakan waktu terlalu lama sehingga evaluasi menjadi kurang optimal. Konsentrasi siswa juga cenderung rendah, di mana beberapa siswa kurang memperhatikan saat teman lain berbicara. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Memasuki siklus II, guru melakukan perbaikan berdasarkan temuan pada siklus I. Motivasi diberikan secara intensif untuk mendorong siswa lebih percaya diri dalam berbicara. Aturan permainan dijelaskan kembali secara singkat namun jelas di awal pembelajaran, serta guru memberikan contoh pelaksanaan secara langsung. Manajemen waktu diperbaiki dengan mengatur durasi tiap tahap kegiatan dan mengurangi jeda antar giliran. Untuk meningkatkan konsentrasi, guru menambah variasi pertanyaan dan melibatkan siswa dalam memberi tanggapan terhadap jawaban teman.

Hasil perbaikan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Keaktifan siswa meningkat, meskipun sebagian masih tampak kurang percaya diri. Pemahaman aturan sudah lebih baik sehingga kegiatan berjalan lebih lancar. Manajemen waktu menjadi lebih terkendali, walaupun kegiatan *Talking Stick* tetap memerlukan waktu cukup lama. Konsentrasi siswa membaik karena mereka

lebih fokus mendengarkan teman yang berbicara. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dan sebagian besar siswa sudah mencapai KKM, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan pendampingan tambahan untuk memahami konsep materi energi secara mendalam.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi energi di kelas IV MIS Kota Padangsidimpuan, meskipun masih diperlukan penyesuaian pada aspek waktu dan dorongan kepercayaan diri siswa

D. Analisis Data

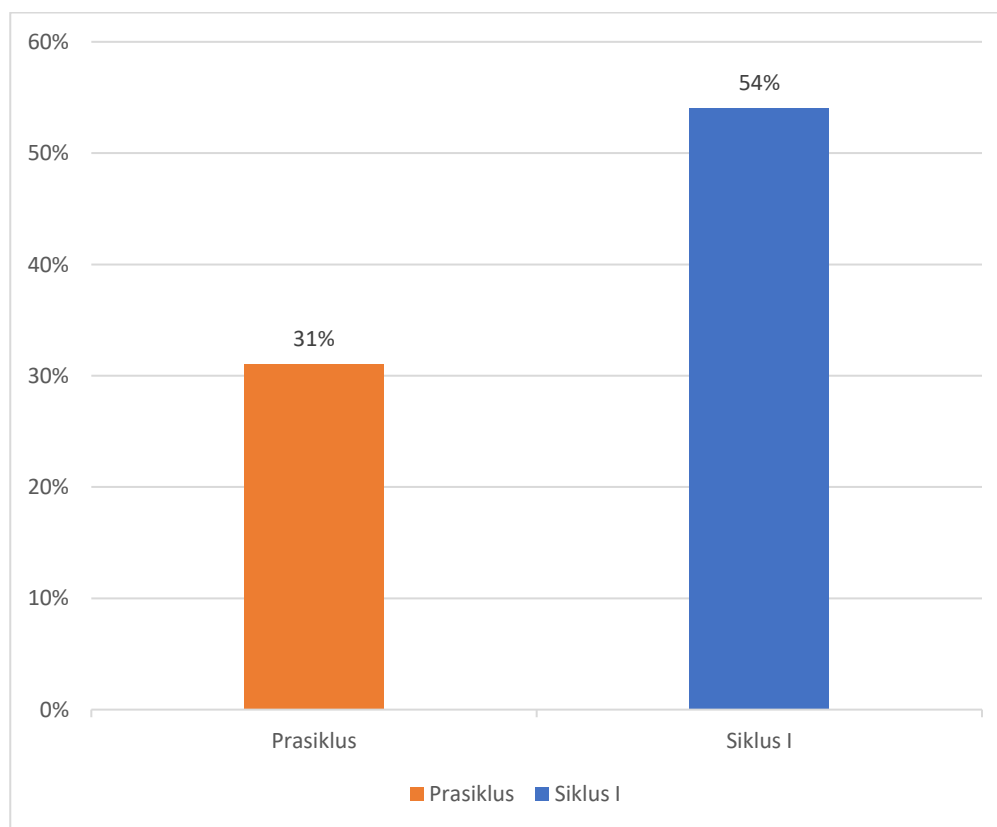
Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II, penerapan model *Talking Stick* pada materi sumber energi bukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan yang diajukan di bab II dapat diterima. Kesimpulan ini diperoleh setelah melalui proses pembelajaran dari siklus I hingga siklus II.

Peneliti kemudian menganalisis data tersebut dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan hasil tes. Serta menghitung peningkatan dari siklus I ke siklus II.

1. Analisis Data Prasiklus dan Siklus I

Tabel 4.11
Peningkatan hasil tes belajar siswa prasiklus terhadap siklus I

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan	Rata-Rata
Prasiklus	4	9	31%	59,69
Siklus I	7	6	54%	71
Peningkatan	23%			



Gambar 4.10
Peningkatan hasil tes siswa dari Prasiklus terhadap siklus I

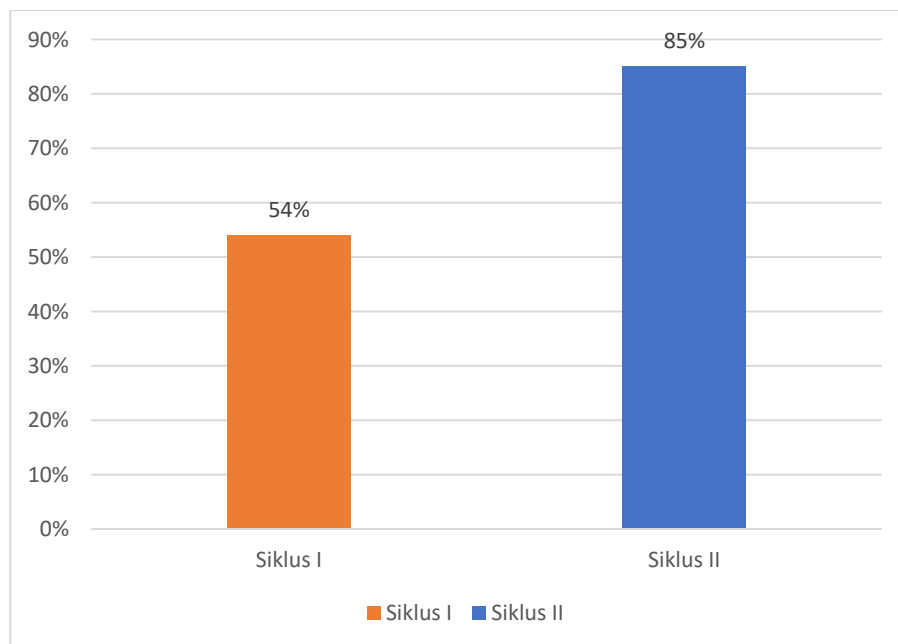
Berdasarkan gambar data di atas, pada prasiklus menunjukkan bahwa dari 13 siswa, terdapat 4 siswa yang memiliki nilai tuntas dengan persentase 31% dan 9 siswa lainnya belum mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan. Hal ini meningkat pada siklus I yaitu siswa yang tuntas sudah mencapai 7 orang dengan persentase

54% dan rata-rata 71. Dari data tersebut dapat diketahui peningkatan dari prasiklus ke siklus I adalah 23%.

2. Analisis Data Siklus I dan Siklus II

Tabel 4.12
Peningkatan hasil tes siswa dari siklus I terhadap siklus II

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan	Rata-Rata
Siklus I	7	6	54%	71
Siklus II	11	2	85%	87,69
Peningkatan	31%			



Gambar 4.11
Peningkatan hasil tes siswa siklus I terhadap siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* berbantu media gambar video dan bernyanyi pelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 dengan presentase 54% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang, rata-ratanya 71. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 10 orang dengan persentase 85%, rata-ratanya 87,69.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal sebelum penelitian hasil belajar IPA siswa di kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus dengan nilai rata-rata kelas 59,69 yang mana 4 siswa yang tuntas dengan persentase 31% dan 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 69% Hasil tes pra siklus siswa rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), disebabkan rendahnya motivasi siswa dalam belajar karena mereka menganggap IPA merupakan pelajaran yang sulit dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran IPA sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran serta kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Kajian ini terlaksana sebagai bentuk usaha guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* ini pada pembelajaran Matematika, peserta didik tidak sekadar mendengar atau menaati perintah pendidik, melainkan mereka diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan mereka secara utuh dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata mereka sehingga apa yang siswa pelajari dapat lebih bermakna dan dapat memahami materi lebih mendalam.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA, peserta didik berpeluang memperoleh prestasi dalam belajar. Selain itu, dapat melatih peserta didik guna berketerampilan baik, termasuk pemikiran ataupun sosial, seperti berani menyampaikan gagasan, bekerjasama dalam kelompok, serta mampu menerima saran dari orang lain. Model pembelajaran *Talking Stick* memungkinkan peserta didik guna memaksimalkan pengetahuan, maupun keterampilan pada aktivitas belajar yang menyenangkan.

Terdapat beberapa komponen yang menjadi karakteristik dalam model pembelajaran *Talking Stick*, salah satunya adalah berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*), dimana siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif dengan cara menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti. Selain itu keterampilan sosial siswa yang akan terasah dengan pendekatan masyarakat belajar (*learning community*) yang terdapat pada model pembelajaran

Talking Stick ini bahwa konsep masyarakat belajar dalam *Talking Stick* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh melalui kerjasama dengan orang lain. Kerjasama itu dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam kelompok belajar secara formal maupun lingkungan yang terjadi secara alamiah.⁴⁹

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa.

Hasil belajar kognitif penelitian ini berhubungan dengan Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3 yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 menilai, C6 yaitu mencipta.⁵⁰ Pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari C1 sampai C4 sesuai dengan kompetensi dasar pada ranah kognitif.

⁴⁹ Fitria Ekawati, Agus Susanta dan Daimun Hambali. Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPASiswa Kelas II. Jurnal Pembelajaran dan pengajaran Pendidikan Dasar, 3.1(2020)

⁵⁰ Iswadi, Teori Belajar (Bogor: In Media, 2017)

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan penerapan model pembelajaran Talking pada pembelajaran IPA materi sumber energi dapat dinyatakan hasil belajar siswa meningkat. Dari kondisi kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 59,69. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 64,92 sedangkan pada siklus I Pertemuan 2 rata-rata siswa keseluruhan 71 sedangkan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa keseluruhan 80,92 sedangkan pada siklus II Pertemuan 2 nilai rata-rata siswa keseluruhan menjadi 87,69.

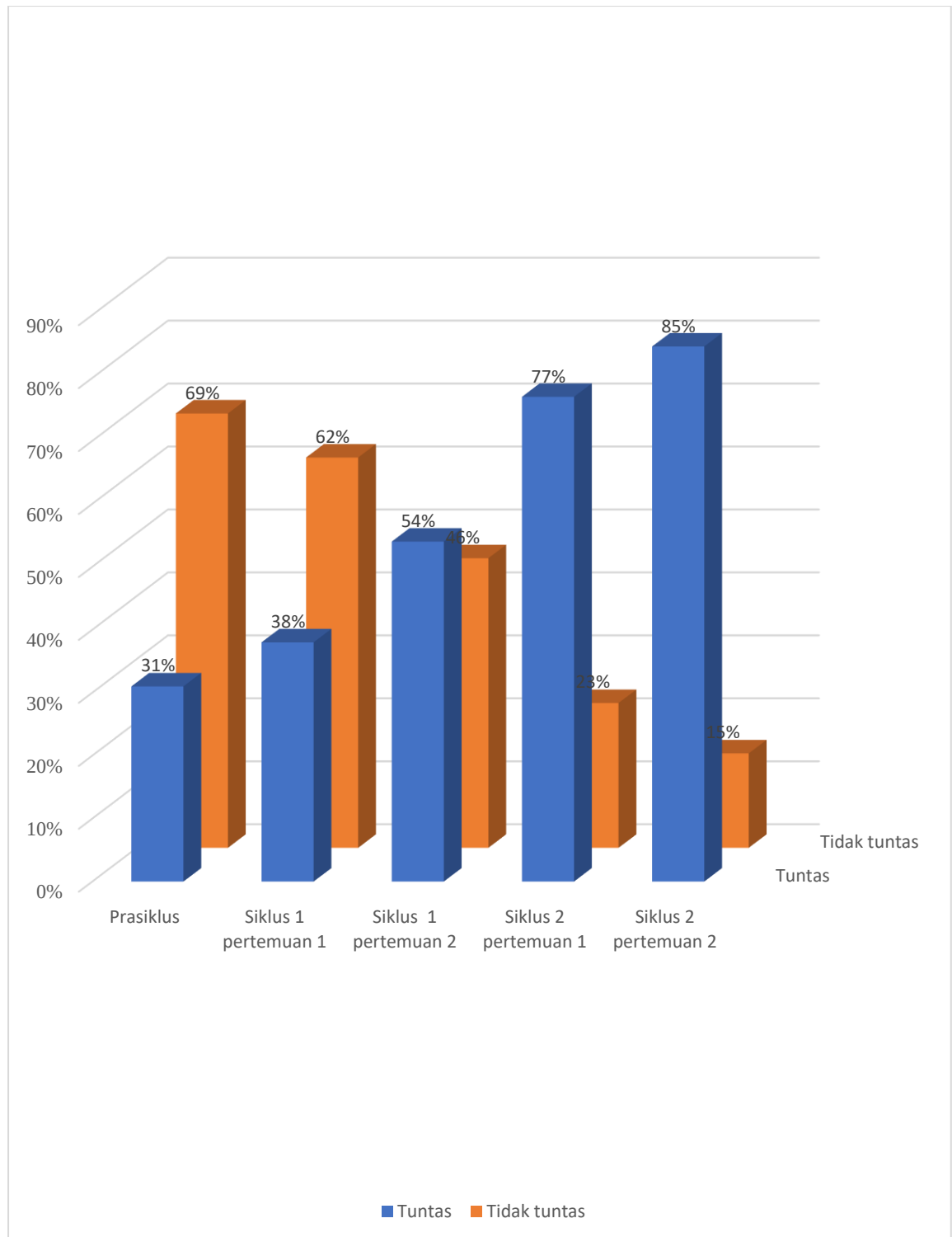
Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel 4.13

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Jenis Tes	Rata-ata Kelas	Persentase Siswa Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
Prasiklus	Tes Awal	59,69	31%	4
Siklus I	Tes Pertemuan 1	64,92	38%	5
	Tes Pertemuan 2	71	54%	7
Siklus II	Tes Pertemuan 1	80,92	77%	10
	Tes Pertemuan 2	87,69	85%	11

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.12
Diagram Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Di Kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan. Dilihat dari hasil belajar peserta didik dari kondisi awal hingga hasil belajar pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan maksimal. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II Pertemuan 2.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin Pudun Jae Padangsidempuan memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Terdapat kepayahan ketika mengarahkan siswa melaksanakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran model pembelajaran *Talking Stick* mengakibatkan kurang kondusifnya belajar.
2. Ketika model pembelajaran *Talking Stick* dilaksanakan, guru masih kurang sering dengan model tersebut berdampak pada pembelajaran ada siswa yang pasif mengikuti pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihin pudun Jae, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa yang terjadi pada keseluruhan siswa. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas di pra siklus adalah 59,69 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 31% dapat di lihat di lampiran 5. Pada siklus I pertemuan I rata-rata 64,92 dengan presentase 38% dan di pertemuan II rata-rata 71 dengan persentase 54%. Pada siklus II pertemuan I rata-rata 80,92 dengan presentase 77% dan di pertemuan II rata-rata 87,69 dengan presentase 85%. Hasil belajar siswa meningkat sehingga kualitas hasil belajar menjadi lebih baik setelah dilakukan tindakan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa untuk pelajaran IPA, terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan tidak menggunakan model pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru.

Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru mencoba menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* secara konsisten, terutama pada materi-materi yang memerlukan pemahaman konsep, seperti IPA. Guru juga sebaiknya memodifikasi pelaksanaan model agar sesuai dengan karakteristik siswa di kelas.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab melalui model *Talking Stick*.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendorong inovasi pembelajaran dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru agar lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan studi serupa pada materi pelajaran yang berbeda, atau pada jenjang pendidikan lainnya, sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model *Talking Stick*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. L., (2023), *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, hlm. 11
- Bungin. B. (2011), *Penelitian Kualitatis, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Dan Ilmu Social Lainnya*, Jakarta: Putra Grafika, hlm. 129
- Firdaus. F. M., et.al. (2022), *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*, ed. by Alviana C, Yogyakarta: Samudra Biru
- Gregoius We'u. (2021) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jawa Tengah: Lakeisha, hlm. 40
- Hakim. L., & Yuliansari. M., (2021), Penerapan Strategi Talking Stick Dengan Media Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Aksara Jawa Kelas V SD Muhammadiyah Ponorogo, *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, Vol 09, No 01, hlm. 2 <<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/piwulang/article/view/46277>>
- Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97–107. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>
- Harahap, A. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Dasar Islam Dari Perspektif Pembelajaran Tematik Terpadu. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), 96-105. <http://dx.doi.org/1031604/muaddib.v5i1>
- Harahap, A. . (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau dari Keterampilan Proses Sains Melalui Metode Outdoor Study. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 1, 33–38. Retrieved from <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/7>
- Hartono. P.P., “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN (Banarjoyo)*.”
- Hasibuan, H. (2020), *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: Penerbit ERKA, hlm. 4
- Hilda. L., (2020), *Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Kesenimbangan Kimia*, Vol. 8, No. 01 <https://www.researchgate.net/publication/345995686_Kemampuan_Koneksi_Matematika_dalam_Pembelajaran_Kesetimbangan_Kimia>
- Hosnan, M. (2014), *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia, hlm. 235

- Irawan. I. B., (2020), Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS, *Jurnal Sains Edukatika Indonesia*, Vol. 2, No. 1, hlm. 61-67. <<https://doi.org/10.20961/jpiuns.v6i1.40511>>
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*, .Medan: Media Persada, hlm. 58
- Kurniasih & Sani. (2015), *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, hlm 82
- Kurniawan. B., et.al., (2017), Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember, hlm. 157 <<https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/9627/5936>>
- Kusmariyatni. N., (2014), Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jruusan PGSD, Indonesia: Singaraja*, Vol. 2 No. 1, hlm. 3. < <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.2234> >
- Lestari. P., et.al., *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas Xi Otkp Di Smkn Jakarta Barat*, *Jurnal Media Administrasi* Vol. 8, No. 1, April 2023, Hlm.35-47 < <https://doi.org/10.56444/jma.v8i1.500> >
- Lubis, M. A., & Azizan, N. (2022) *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*. Samudra Biru
- Lubis. M.A., & Azizan. N., (2019), *Pembelajaran Tematik, SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 39
- Martiman S.S, & Rebecca, E.L, (2023), *Model-Model Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak, hlm. 5
- Mania. S., (2008) Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran, *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2, Desember, hlm.221< <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7> >
- Nanda. M., (2019), *Metode Talking Stick dalam Pembelajaran IPA*, Jawa Timur: Mavendra Pers, hlm. 8
- Nasution. F, Anggraini. L.Y, & Putri. K., (2022), Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa, *JURNAL EDUKASI*

NONFORMAL, Vol. 3, No. 2, hlm. 422–27.
<<https://doi.org/10.31004/jurnalpendidikan.v3i2.500>>

Noviasari. W., (2018), Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, hlm. 7.<
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1256/> >

Pane. A., & Dasopang. M.D., (2017), Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 03, No 02, Desember, hlm. 2
<<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945> >

Purwanto. M.N., (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 44-45

Rani. S.W., (2024) *Model-Model Pembelajaran*, Jawa Barat: Widina Media Utama, hlm. 2

Salsabila. A., & Puspitasari, (2020), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan dakwah*, Vol. 2, No. 2, Mei, hlm. 281 <
<https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i2.800> >

Sanjaya, W., (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakart: Kencana Prenada Media Goup). hlm 25

Sanjaya. W. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Goup, hlm. 45-47.

Shoimin. (2014), *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta.Ar-Ruzz Media, hlm. 68

Sumulyo. T., (2000). Efektivitas Penggunaan Media Model Kar/Gambar Peta Jawa Tengah Berbentuk Relief Bumi Dalam Proses Pembelajaran IPS Pada Kelas IV Catur Wulan I SD Boja 05 Kecamatan Boja Tahun 1999/2000. *Laporan Penelitian*.

Sugiono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabet), hlm. 247-248.

Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Syafaruddin, et. Al., (2019) *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish), hlm. 80

Trianto, (2014), *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumiaksara. hlm 136

Yandi. A., et.al, (2023) Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik
(Literature Review), *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JPSN)*, Vol.1, No.1,
Januari, hlm. 14 <<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14> >

Lampiran

Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Kelas /Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Subtema 1	: Sumber Energi
Muatan Terpadu	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI I. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI II. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI III. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI IV. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 Menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energimataharidalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 2) Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasilpengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengansistematis.

I. D. Materi Pembelajaran

- 1) Melakukan percobaan
- 2) Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secarabijak

J. E. Media, dan Sumber Belajar

- 1) Media : Tongkat
- 2) Buku Siswa

K. F. Pendekatan dan Model

- 1) Pendekatan Saintifik
- 2) Model Pembelajaran *Talking Stick*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. 4. Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	5 menit
Inti	<i>Mengamati</i> 1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan dipelajari yaitu selalu berhemat energi. Yang terpapar didepan kelas. 2. Guru membahas singkat tentang pengertian sumber energi. 3. Setelah itu, guru memberi waktu kepada siswa untuk mengamati dan memahami materi berupa pengertian sumber energi yang terpapar di depan kelas. <i>Mencoba</i> 4. Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti. (<i>Kegiatan literasi</i>) 5. Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas. <i>Menanya</i> 6. Guru mengajukan pertanyaan: a) Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan?	25 Menit

	b) Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak? c) Apa peranan matahari bagi kehidupan tumbuhan? 7. Siswa yang mengangkat tangan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. 8. Siswa mendiskusikan jawaban bersama guru secara klasikal. 9. Guru memberikan penguatan. 10. Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut. 11. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar. <i>Mengomunikasikan</i> 12. Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar. 13. Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita. 14. Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. <i>Menalar</i> 15. Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi. 16. Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i> Adapun langkah-langkahnya yaitu: 8. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. 9. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. 10. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.	
--	--	--

	11. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. 12. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. 13. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan. 14. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	
Penutup	1. Guru membuat rangkuman simpulan pelajaran. 2. Guru memberikan tugas kepada siswa. 3. Guru meminta siswa memimpin doa. 4. Guru memberikan salam.	5 Menit

L.

H. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian sikap
3. Penilaian keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1. Pengertian dan manfaat sumber energi 2. Bentuk dan perubahan bentuk energi	Tulis	Essay

Lampiran

Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Kelas /Semester : IV (Empat) / 1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtema 1 : Sumber Energi
Muatan Terpadu : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

D. Kompetensi Inti

- KI I. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI II. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI III. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI IV. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

E. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.4.1 Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dan air, dalam kehidupan.
4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.	

F. Tujuan Pembelajaran

- 1) Setelah Dengan percobaan dan pengamatan, siswa mampu membandingkan melalui tulisan tentang manfaat energi angin dan energi air serta pemanfaatan kincir air dan kincir angin dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan data hasil percobaan.
- 2) Dengan kegiatan membuat kincir air dan kincir angin, siswa mampu meningkatkan keterampilan menggunting, melipat, dan menempel berdasarkan instruksi tertulis secara mandiri.

M. D. Materi Pembelajaran

- 1) Melakukan percobaan energi angin
- 2) Berkreasi membuat kincir angin dan kincir air
- 3) Menulis laporan hasil percobaan

N. E. Media, dan Sumber Belajar

- 1) Media : Tongkat
- 2) Buku Siswa

O. F. Pendekatan dan Model

- 1) Pendekatan Saintifik
- 2) Model Pembelajaran *Talking Stick*

P. G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. 4. Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	5 menit
Inti	Melakukan Percobaan Energi Angin 1. Sebagai kegiatan pembuka, siswa mengamati gambar kincir yang ada pada buku. (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa membuat perkiraan tentang kincir angin. 3. Siswa menjawab rumusan masalah tersebut dengan cara diskusi berpasangan bersama teman sebangku untuk menemukan jawabannya. (<i>Menanya</i>) 4. Kegiatan ini untuk melatih keterampilan sains siswa dalam membuat “Hipotesa” (dugaan sementara) dari rumusan masalah. (<i>Mengkomunikasikan</i>)	25 Menit

	Berkreasi membuat kincir angin dan kincir air - Siswa keluar kelas dan melakukan percobaan menggunakan kincir tersebut. (<i>Menalar</i>) - Siswa menggerakkan kincir angin dengan membawanya berlari atau ditiup. - Siswa menggerakkan kincir air dengan cara mengucurkan air dari atas kincir, pastikan air jatuh tepat di atas baling-baling. - Siswa mengamati proses percobaan hingga kincir bergerak berputar. - Siswa mencocokkan jawaban sementara mereka di awal pembelajaran dengan hasil percobaan. - Siswa menuliskan hasil percobaan seperti yang tertera pada buku. Menulis laporan hasil percobaan - Siswa mengomunikasikan proses pembuatan kincir kepada teman sebangkunya. (<i>Mengkomunikasikan</i>) - Siswa diberi kesempatan untuk memasang kincir mereka di halaman sekolah dan mengamati saat kapan kincir tersebut berputar. (<i>Mengamati</i>) - Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i> Adapun langkah-langkahnya yaitu: - Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. - Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. - Guru selanjutnya meminta kepada pelajarmenutup bukunya. - Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. - Tongkat tersebut diberikan kepada salah satupelajar, kemudian tongkat	
--	---	--

	bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. 13. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan. 14. Tongkat akan bergilir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	5 Menit

Q.

H. Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Pengetahuan sikap
3. Pengetahuan keterampilan

Indikator	Pencapaian	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
Kompetensi			

1. Pengertian dan manfaat sumber energi 2. Bentuk dan perubahan bentuk energi	Tulis	Essay
--	-------	-------

Lampiran

Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Kelas /Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Subtema 1	: Sumber Energi
Muatan Terpadu	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

G. Kompetensi Inti

- KI I. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI II. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI III. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI IV. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

H. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

I. Tujuan Pembelajaran

- 1) Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

R. D. Materi Pembelajaran

- 1) Melakukan percobaan

S. E. Media, dan Sumber Belajar

- 3) Media : Tongkat
- 4) Buku Siswa

T. F. Pendekatan dan Model

- 1) Pendekatan Saintifik
- 2) Model Pembelajaran *Talking Stick*

U.

V.

W. **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. 4. Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	5 menit
Inti	1. Sebagai kegiatan pembuka, Guru memasuki ruang kelas membawa sebuah kincir kertas/plastik. Menanya 2. Guru mengajukan pertanyaan tantangan: a) Bagaimana cara membuat kincir ini berputar kencang? b) Lakukan dengan beberapa cara yang berbeda! 3. Siswa yang mengacungkan tangan diminta untuk mempraktikkan cara yang diajukan menggunakan kincir tersebut. 4. Siswa kemudian membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan. 5. Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi di buku. Mengamati 6. Siswa mengamati teks visual dan intruksi yang ada di buku siswa. 7. Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan cermat teks yang ada.	25 Menit

	Mengomunikasikan 8. Guru meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya. 9. Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya. Mencoba 10. Siswa membaca dengan teliti panduan keselamatan kerja sebelum mulai membuat kincir. 11. Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi yang terdapat di buku, dengan batasan waktu yang ditentukan guru. 12. Setelah kincir selesai, ingatkan siswa untuk bersama-sama merapikan alat- alat serta sisa- sisa bahan. 13. Siswa melakukan percobaan menggunakan air mengalir untuk kincir plastik dan menggunakan tiupan angin untuk kincir kertas. Menalar 14. Siswa mendiskusikan perbedaan kecepatan putaran baling-baling pada kedua jenis kincir tersebut. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan-perbedaan lainnya. 15. Siswa menuliskan perbedaan tersebut dalam diagram yang tersedia. 16. Siswa dapat memasang kincir-kincir mereka di sekitar sekolah pada tempat dan ketinggian yang berbeda. Siswa kemudian dapat mengobservasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kincir mereka dapat berputar kencang atau sebaliknya. 17. Guru memberikan permainan yang	
--	--	--

	bernama <i>Talking Stick</i> Adapun langkah-langkahnya yaitu: 8. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. 9. Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. 10. Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya. 11. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. 12. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. 13. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan. 14. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	5 Menit

H. Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian sikap

3. Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen
1. Pengertian dan manfaat sumber energi 2. Bentuk dan perubahan bentuk energi	Tulis	Essay

Lampiran

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Kelas /Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Subtema 1	: Sumber Energi
Muatan Terpadu	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 35 Menit

J. Kompetensi Inti

- KI I. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI II. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI III. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI IV. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk energi dan menjelaskan manfaatnya dalam bentuk tulisan, melalui kegiatan observasi
4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.	4.7.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia, setelah kegiatan observasi berbagai benda elektronik

L. Tujuan Pembelajaran

- 1) Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- 2) Setelah kegiatan eksplorasi, melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat benda-benda elektronik.
- 3) Setelah kegiatan eksplorasi, melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia.

X. D. Materi Pembelajaran

- 1) Observasi benda-benda elektronik

Y. E. Media, dan Sumber Belajar

- 5) Media : Tongkat
- 6) Buku Siswa

Z. F. Pendekatan dan Model

- 1) Pendekatan Saintifik
- 2) Model Pembelajaran *Talking Stick*

AA. G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama. 3. Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh. 4. Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	5 menit
Inti	Observasi benda-benda elektronik 1. Siswa melakukan pengamatan pada benda- benda elektronik di sekitar sekolah, mengidenti-fikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta mencatat hasil pengamatan dalam bentuk tabel. (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa menarik kesimpulan tentang kegunaan benda serta hubungannya dengan arus listrik yang merupakan salah satu bentuk energi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan: (<i>Menanya</i>) dan (<i>Menalar</i>) 3. Siswa diarahkan untuk menarik kesimpulan dari hasil data yang telah	25 Menit

	dibuat, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan : - Bagaimana benda-benda tersebut dapat bekerja? (dengan mengalirkan arus listrik) - Apa yang terjadi jika tidak terdapat arus listrik yang mengalir pada bendabenda tersebut? (benda tidak dapat bekerja) - Bagaimana peranan benda-benda tersebut dalam kehidupan sehari-hari? (mempermudah pekerjaan manusia) - Bagaimana peranan bentuk energi listrik dalam kehidupan manusia? (mempermudah pekerjaan manusia) - Bagaimana peralatan elektronik tersebut membantu mempermudah kehidupan kita? - Bagaimana perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda-benda tersebut bekerja? - Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita? - Guru mengkonfirmasi kesimpulan dengan teori yang ada. (Mengkomunikasikan) - Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i> Adapun langkah-langkahnya yaitu: - Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. - Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. - Guru selanjutnya meminta kepada pelajarmenutup bukunya. - Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. - Tongkat tersebut diberikan kepada salah satupelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.	
--	---	--

	13. Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan. 14. Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	
Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	5 Menit

BB.

H. Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengetahuan
2. Penilaian sikap
3. Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Tes	Bentuk Instrumen

1. Pengertian dan manfaat sumber energi 2. Bentuk dan perubahan bentuk energi	Tulis	Essay
--	-------	-------

Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas:

Soal:

1. Jelaskan apa yang dimaksud Sumber energi ?
2. Tuliskan tindakan-tindakan yang belum menunjukkan menghemat energi?
3. Berikan contoh sikap hemat energi di rumah?
4. Apa saja jenis sumber energi yang dibutuhkan oleh manusia?
5. Bagaimana proses perubahan energi pada tubuh manusia?

Jawaban :

Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas:

Soal:

1. Sebutkan 3 manfaat energi matahari bagi manusia?
2. Jelaskan manfaat energi matahari bagi tumbuhan ?
3. Apa saja bentuk pemanfaatan sumber energi dari panas matahari?
4. Apakah manfaat yang dapat diperoleh dari sumber energi air?
5. Bagaimana cara menjaga kelestarian sumber energi?

Jawaban :

Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas:

Soal:

1. Pada kipas angin perubahan energi yang terjadi adalah energi listrik, menjadi energi gerak. Energi listrik didapatkan kipas angin apabila?
2. Apa kekurangan dari sumber energi angin?
3. Bagaimana cara membuat kincir angin berputar?
4. Bagaimana cara pemanfaatan energi air sebagai pembangkit listrik?
5. Bagaimana pemanfaatan dari sumber energi angin?

Jawaban :

Siklus II Pertemuan II

Nama :

Kelas:

Soal:

1. Bagaimana perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda-benda tersebut bekerja?
2. Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita?
3. Apa yang terjadi jika tidak terdapat arus listrik yang mengalir pada benda-benda tersebut?
4. Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita?
5. Bagaimana peralatan elektronik tersebut membantu mempermudah kehidupan kita?

Jawaban :

Lampiran

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Ali syahbana	5	5	3	3	3	19	76	Tuntas
2.	Alya balqis	4	3	3	2	0	12	48	Tidak Tuntas
3.	Habibi	3	4	0	5	2	14	56	Tidak Tuntas
4.	Hasan martua	3	2	4	2	0	11	44	Tidak Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	4	1	3	2	3	13	52	Tidak Tuntas
6.	Khansa rafani	2	5	0	1	4	12	48	Tidak Tuntas
7.	Makper rahman	5	3	5	4	3	20	80	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	2	3	3	1	1	10	40	Tidak Tuntas
9.	Razita zakira	5	5	4	4	2	20	80	Tuntas
10.	Rini diatsah	4	5	3	2	5	19	76	Tidak Tuntas
11.	Sabira almaira	3	2	0	3	4	12	48	Tidak Tuntas
12.	Sania sakila patin	4	3	3	5	5	20	80	Tuntas
13.	Ummi azzahra	2	3	4	3	0	12	48	Tidak Tuntas
	Jumlah Total Nilai							776	
	Nilai Rata-Rata Kelas							59,69	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								4
	Persentase Ketuntasan								31%

Lampiran

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Ali syahbana	4	3	5	4	4	20	80	Tuntas
2.	Alya balqis	2	4	1	3	3	13	52	Belum Tuntas
3.	Habibi	5	3	2	4	1	15	60	Belum Tuntas
4.	Hasan martua	3	4	3	3	1	14	56	Belum Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	4	3	0	3	5	15	60	Belum Tuntas
6.	Khansa rafani	2	4	1	3	3	13	52	Belum Tuntas
7.	Makper rahman	5	4	5	4	2	20	80	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	3	5	2	0	3	13	52	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	5	2	5	5	3	20	80	Tuntas
10.	Rini diatsah	4	1	5	5	5	20	80	Tuntas
11.	Sabira almaira	4	2	5	0	3	14	56	Belum Tuntas
12.	Sania sakila patin	5	3	2	5	5	20	80	Tuntas
13.	Ummi azzahra	5	4	2	0	3	14	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai								844	
Nilai Rata-Rata Kelas								64,92	
Jumlah Siswa yang Tuntas									5
Persentase Ketuntasan									38%

Lampiran

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Ali syahbana	5	2	5	3	5	20	80	Tuntas
2.	Alya balqis	4	3	3	4	1	15	60	Belum Tuntas
3.	Habibi	4	1	5	5	5	20	80	Tuntas
4.	Hasan martua	3	5	2	0	5	15	60	Belum Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	5	3	3	4	4	19	76	Tuntas
6.	Khansa rafani	3	1	4	4	3	15	60	Belum Tuntas
7.	Makper rahman	5	5	2	5	3	20	80	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	4	2	2	3	3	14	56	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	5	5	3	5	2	20	80	Tuntas
10.	Rini diatsah	4	5	5	5	1	20	80	Tuntas
11.	Sabira almaira	4	4	3	2	5	18	72	Belum Tuntas
12.	Sania sakila patin	5	5	3	3	5	21	84	Tuntas
13.	Ummi azzahra	3	0	2	4	5	14	56	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai								924	
Nilai Rata-Rata Kelas								71	
Jumlah Siswa yang Tuntas									7
Persentase Ketuntasan									54%

Lampiran

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Ali syahbana	5	5	5	4	4	23	92	Tuntas
2.	Alya balqis	5	4	5	3	3	20	80	Tuntas
3.	Habibi	4	5	3	5	5	22	88	Tuntas
4.	Hasan martua	3	4	4	5	5	21	84	Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	5	5	2	3	5	20	80	Tuntas
6.	Khansa rafani	4	3	3	5	5	20	80	Tuntas
7.	Makper rahman	5	5	4	5	5	24	96	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	4	2	0	3	5	14	56	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	4	5	4	5	5	23	92	Tuntas
10.	Rini diatsah	4	5	3	5	5	22	88	Tuntas
11.	Sabira almaira	2	4	5	3	4	18	72	Belum Tuntas
12.	Sania sakila patin	5	3	5	5	4	22	88	Tuntas
13.	Ummi azzahra	3	4	2	3	2	14	56	Belum Tuntas
	Jumlah Total Nilai							1052	
	Nilai Rata-Rata Kelas							80,92	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								10
	Persentase Ketuntasan								77%

Lampiran

Tabel Analisis Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1.	Ali syahbana	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
2.	Alya balqis	5	3	5	5	5	23	92	Tuntas
3.	Habibi	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
4.	Hasan martua	5	4	4	5	5	23	92	Tuntas
5.	Hasrat hidayat ritonga	3	4	5	5	5	22	88	Tuntas
6.	Khansa rafani	4	5	5	5	4	23	92	Tuntas
7.	Makper rahman	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
8.	Maya apriyanti azzahra	3	2	3	4	3	15	60	Belum Tuntas
9.	Razita zakira	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
10.	Rini diatsah	5	4	3	5	5	22	88	Tuntas
11.	Sabira almaira	5	5	3	2	4	19	76	Tuntas
12.	Sania sakila patin	4	5	4	5	4	22	88	Tuntas
13.	Ummi azzahra	5	5	2	3	1	16	64	Belum Tuntas
	Jumlah Total Nilai							1140	
	Nilai Rata-Rata Kelas							87,69	
	Jumlah Siswa yang Tuntas								11
	Persentase Ketuntasan								85%

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.		√
		b) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama.	√	
		c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.		√
		d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	√	
2	Kegiatan Inti	a) Guru membahas singkat tentang pengertian sumber energi.	√	
		b) Guru meminta siswa untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas.	√	
		c) Guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.	√	
		d) Guru mengajak siswa mendiskusikan jawaban bersama secara klasikal.	√	
		e) Guru memberikan penguatan mengenai materi.		√
		f) Guru meminta siswa untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari	√	
		g) Guru mengingatkan siswa kembali tentang manfaat panas matahari.		√
		h) Guru memberikan permainan yang bernama talking stick. Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.	√	

		-Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. -Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. -Guru memberikan tongkat tersebut kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan siswa wajib menjawab pertanyaan. -Guru terus memandu siswa yang menggulir tongkat sampai siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.		
3	Kegiatan Penutup	a) Guru membuat rangkuman simpulan pelajaran.		√
		b) Guru memberikan tugas kepada siswa.	√	
		c) Guru meminta siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
	Jumlah Skor		10	
	Nilai Aktivitas		67%	
	Kriteria		Baik	

2. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	√	
		b) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama.	√	
		c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.	√	
		d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.		√
2	Kegiatan Inti	a) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar kincir yang ada pada buku.	√	
		b) Guru memberikann pertanyaan dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku.	√	
		c) Guru mengajak siswa melakukan percobaan menggerakkan kincir angin dengan membawanya berlari atau ditiup.		√
		d) Guru meminta siswa untuk mengamati proses percobaan hingga kincir angin bergerak		√
		e) Guru meminta siswa menuliskan hasil percobaan yang tertera di buku.	√	

		f) Guru meminta siswa mengomunikasikan proses pembuatan kincir angin kepada teman sebangku.	√	
		g) Guru memberikan permainan yang bernama talking stick. Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. -Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. -Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. -Guru memberikan tongkat tersebut kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan siswa wajib menjawab pertanyaan. -Guru terus memandu siswa yang menggulir tongkat sampai siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	√	
3	Kegiatan Penutup	a) Guru bersama siswa membuat rangkuman simpulan pelajaran.	√	
		b) Guru memberikan tugas kepada siswa.	√	
		c) Guru meminta siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			78%	
Kriteria			Baik	

3. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	√	
		b) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama.	√	
		c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.	√	
		d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	√	
2	Kegiatan Inti	a) Guru mendengarkan teks singkat yang dibacakan siswa tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.	√	
		b) Guru meminta siswa untuk mengamati teks visual dan instruksi yang ada di buku	√	

		c) Guru memotivasi siswa untuk membaca teks dengan cermat	√	
		d) Guru meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya.		√
		e) Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan teks yang dibacanya.	√	
		f) Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang perbedaan kecepatan kincir angin pada kincir kertas dan plastik meminta siswa untuk menuliskan perbedaan tersebut.	√	
		g) Guru memberikan permainan yang bernama talking stick. Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. -Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. -Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. -Guru memberikan tongkat tersebut kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan siswa wajib menjawab pertanyaan. -Guru terus memandu siswa yang menggulir tongkat sampai siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	√	
3	Kegiatan Penutup	a) Guru bersama siswa membuat rangkuman simpulan pelajaran.	√	
		b) Guru memberikan tugas kepada siswa.	√	
		c) Guru meminta siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai Aktivitas			86%	

Kriteria	Sangat Baik
-----------------	--------------------

4.

5. **Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	√	
		b) Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama-sama.	√	

		c) Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.	√	
		d) Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	√	
2	Kegiatan Inti	a) Guru meminta siswa untuk mengamati benda-benda elektronik di sekitar sekolah, mengidentifikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta mencatat hasil pengamatan dalam bentuk tabel.	√	
		b) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang kegunaan benda serta hubungan dengan arus listrik yang merupakan salah satu bentuk energi	√	
		c) Guru mengkonfirmasi kesimpulan dengan teori yang ada.	√	
		d) Guru memberikan permainan yang bernama talking stick. Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. -Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. -Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. -Guru memberikan tongkat tersebut kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang mendapatkan tongkat dan siswa wajib menjawab pertanyaan. -Guru terus memandu siswa yang menggulir tongkat sampai siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	√	
3	Kegiatan Penutup	a) Guru bersama siswa membuat rangkuman simpulan pelajaran.	√	
		b) Guru memberikan tugas kepada siswa.	√	

		c) Guru meminta siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			100%	
Kriteria			Sangat Baik	

6. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan 1

No		Pernyataan	Keterangan
----	--	------------	------------

	Aspek yang diamati		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Siswa menjawab sapaan Guru yang menanyakan kabar		√
		b) Siswa berdoa bersama-sama.	√	
		c) Siswa menjawab Guru yang menanyakan siswa apakah sholat subuh.		√
		d) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	√	
2	Kegiatan Inti	a) siswa mendengarkan guru membahas singkat tentang pengertian sumber energi.	√	
		b) Siswa mengikuti arahan guru untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas.	√	
		c) Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru.		√
		d) Siswa mendiskusikan jawaban bersama sesuai arahan guru.	√	
		e) siswa menyimak saat guru memberikan penguatan mengenai materi.		√
		f) Siswa mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari	√	
		g) Siswa mengingat kembali tentang manfaat panas matahari.		√
		h) Siswa memainkan permainan yang Guru memberikan yaitu permainan yang bernama Talking Stick Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Siswa mendengarkan Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. -Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. -Siswa diminta meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru.	√	

		-Siswa menggulir Tongkat tersebut, kemudian tongkat bergilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. -Siswa terus menggulir tongkat hingga siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.		
3	Kegiatan Penutup	a) Siswa mengikuti intruksi guru untuk membuat rangkuman simpulan pelajaran.		√
		b) Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.	√	
		c) Siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			9	
Nilai Aktivitas			60%	
Kriteria			Cukup Baik	

7. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidimpuan,

2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Siswa menjawab sapaan Guru yang menanyakan kabar	√	
		b) Siswa berdoa bersama-sama.	√	
		c) Siswa menjawab Guru yang menanyakan siswa apakah sholat subuh.	√	
		d) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.		√
2	Kegiatan Inti	a) Siswa mengamati gambar kincir yang ada pada buku sesuai arahan guru.	√	
		b) Siswa berdiskusi dengan teman sebangku.	√	
		c) Siswa melakukan percobaan menggerakkan kincir angin dengan membawanya berlari atau ditiup.		√
		d) Siswa mengamati proses percobaan hingga kincir angin bergerak		√
		e) Siswa menuliskan hasil percobaan yang tertera di buku.	√	
		f) Siswa mengomunikasikan proses pembuatan kincir angin kepada teman sebangku.	√	

		g) Siswa memainkan permainan yang Guru memberikan yaitu permainan yang bernama Talking Stick Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Siswa mendengarkan Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. -Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. -Siswa diminta meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru. -Siswa menggulir Tongkat tersebut, kemudian tongkat bergilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. -Siswa terus menggulir tongkat hingga siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.	√	
3	Kegiatan Penutup	a) Siswa mengikuti intruksi guru untuk membuat rangkuman simpulan pelajaran.	√	
		b) Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.	√	
		c) Siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			78%	
Kriteria			Baik	

8. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Lampiran**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Siswa menjawab sapaan Guru yang menanyakan kabar	√	
		b) Siswa berdoa bersama-sama.	√	
		c) Siswa menjawab Guru yang menanyakan siswa apakah sholat subuh.	√	
		d) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	√	
2	Kegiatan Inti	a) Siswa membacakan teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.	√	
		b) Siswa mengamati teks visual dan instruksi yang ada di buku	√	
		c) Siswa membaca teks dengan cermat setelah mendapat motivasi dari guru.	√	
		d) Siswa saling menceritakan isi teks kepada temannya sesuai arahan guru.		√
		e) Siswa berdiskusi tentang perbedaan kecepatan kincir angin pada kincir kertas dan plastik dan menuliskan perbedaan tersebut.	√	
		f) Siswa memainkan permainan yang Guru memberikan yaitu permainan yang bernama Talking Stick Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Siswa mendengarkan Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. -Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.	√	

		-Siswa diminta meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru. -Siswa menggulir Tongkat tersebut, kemudian tongkat bergilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. -Siswa terus menggulir tongkat hingga siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.		
3	Kegiatan Penutup	a) Siswa mengikuti intruksi guru untuk membuat rangkuman simpulan pelajaran.	√	
		b) Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.	√	
		c) Siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			12	
Nilai Aktivitas			92%	
Kriteria			Sangat Baik	

9. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidimpuan, 2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Siswa menjawab sapaan Guru yang menanyakan kabar	√	
		b) Siswa berdoa bersama-sama.	√	
		c) Siswa menjawab Guru yang menanyakan siswa apakah sholat subuh.	√	
		d) Siswa mendengarkan Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.	√	
2	Kegiatan Inti	a) Siswa mengamati benda-benda elektronik di sekitar sekolah, mengidentifikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta mencatat hasil pengamatan dalam bentuk tabel.	√	
		b) Siswa membuat kesimpulan tentang kegunaan benda serta hubungan dengan arus listrik yang merupakan salah satu bentuk energi	√	
		c) Siswa menyimak guru mengkonfirmasi kesimpulan dengan teori yang ada.	√	
		d) Siswa memainkan permainan yang Guru memberikan yaitu permainan yang bernama Talking Stick Adapun langkah-langkahnya yaitu: -Siswa mendengarkan Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.	√	

		-Siswa diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. -Siswa diminta meminta kepada pelajar menutup bukunya. -Siswa menerima tongkat yang diberikan oleh guru. -Siswa menggulir Tongkat tersebut, kemudian tongkat bergilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan diiringi musik. -Ketika musik berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru. -Siswa terus menggulir tongkat hingga siswa terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.		
3	Kegiatan Penutup	a) Siswa mengikuti intruksi guru untuk membuat rangkuman simpulan pelajaran.	√	
		b) Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru.	√	
		c) Siswa memimpin doa selesai belajar.	√	
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			100%	
Kriteria			Sangat Baik	

10. Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan, 2025

Mengetahui

Wali Kelas

Peneliti

Nurmiati, S.Pd.I

Nora Afridana Ritonga

NIM. 2120500132

Lampiran

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama : Nora Afridana Ritonga
Nim : 2120500132
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidempuan
Nama Validator : Himsar, M.Pd

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan metode tanya jawab, diskusi, dan penugasan pada materi Sumber Energi. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bukti validitas , sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

D. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Identitas soal				
	1. Kelengkapan identitas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Sumber Energi				
	2. Kelengkapan alokasi waktu				
II	B. Capaian Pembelajaran				
	1. Kesesuaian KD kedalam indikator materi Sumber Energi.				
	2. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian KD materi Sumber Energi.				
	3. Kejelasan rumusan indikator terhadap materi Sumber Energi.				
III	C. Pemilihan Materi				
	1. Kesesuaian materi Sumber Energi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Keruntutan susunan materi Sumber Energi				
IV	D. Kegiatan Pembelajaran				
	1. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap model pembelajaran talking stick.				
	2. Kegiatan pembelajarann memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.				
IV	E. Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa indonesia.				
	2. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami.				
	3. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda.				
VI	F. Waktu				
	1. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan materi Sumber Energi				
	2. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar.				
VII	G. Penilaian Sumber Belajar				
	1. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran materi Sumber Energi.				
	2. Kesesuaian sumber belajar dengan materi Sumber Energi.				
VIII	H. Penilaian Umum				
	1. Penilaian umum terhadap materi Sumber Energi.				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juni 2025
Validator,

Himsar, M. Pd.
NIDN. 2011048501

Lampiran

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Kota Padangsidempuan
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas / Semester : IV (Empat) / I
Pokok Bahasan : Sumber Energi
Nama Validator : Himsar, M. Pd
Pekerjaan : Dosen

D. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

F. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Identitas soal				
	2. Petunjuk soal				

	3. Soal sesuai dengan KD dan materi sumber energi				
	4. Soal sesuai dengan indikator dan materi sumber energi				
	5. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				
	6. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				
	7. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi wujud benda				
II	B. Konstruksi				

	1. Pokok soal tentang sumber energi dirumuskan dengan jelas.				
	2. Pokok soal tentang sumber energi tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				
	3. Pokok soal tentang sumber energi tidak memberikan pernyataan makna ganda.				
	4. Pokok soal yang digunakan tentang sumber energi disajikan dengan jelas.				
	5. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang sumber energi menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	2. Penulisan soal tentang sumber energi menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.				
	4. Penulisan soal tentang sumber energi menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				

D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator,

Himsar, M. Pd.
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPA MIS Al-Ma’rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidimpuan.”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nora Afridana Ritonga

Nim 2120500132

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut: 1.

2.

3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, Mei 2025
Validator,

Himsar, M. Pd

NIDN.

2011048501

Lampiran 6

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI



Guru memperkenalkan diri dan identitas



Guru menjelaskan tentang materi sumber energi



Guru dan siswa mempraktekkan model pembelajaran *talking stick* dengan membentuk lingkaran



Guru memberikan soal tes kepada siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nora Afridana Ritonga
2. Nim : 2120500132
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sabungan, 12 Maret 2003
5. Anak Ke : 1 (Satu) dari 5 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat lengkap : Sabungan, Kec. Sungai Kanan
10. Kabupaten : Labuhanbatu Selatan
11. Telpon/HP : 081265425694
12. E-mail : nora170419@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Firman Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - a. Alamat : Labuhanbatu Selatan
 - c. Telpon/HP : 083142905955
2. Ibu

- b. Nama : Siti Afsah Siregar
- c. Pekerjaan : Petani
- d. Alamat : Labuhanbatu Selatan
- e. Telpon/Hp : 082130058934

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112256 Sabungan 2015
2. MTsN 1 Sungai Kanan 2018
3. SMAN 1 Sungai Kanan Tamat Tahun 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

31 Oktober 2024

Nomor : B7555/Un.28/E.1/PP. 00.28/10/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Mariam Nasution, M.Pd
2. Fitri Rayani Siregar, M.Hum

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nora Afridana Ritonga
NIM	: 2120500132
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidempuan.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3261 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

02 Juli 2025

Yth. Kepala Sekolah MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihi Pudun Jae Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nora Afridana Ritonga
NIM : 2120500132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sabungan

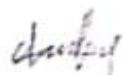
Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MIS Al-Ma'rif Riyadusshalihi Pudun Jae PADangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan


/ Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001





YAYASAN PENDIDIKAN AL-MA'ARIF RIYADUSSHALIHIN
MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADUSSHALIHIN
(MIS RIYADUSSHALIHIN)

NSM : 111212770005

Jln. Perintis Kemerdekaan Pudun Jae Padangsidempuan - Sumatera Utara

NPSN : 69727482

Kode Pos: 22732

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/MIS/KP.02.20/RS/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hotniati Harahap, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MIS Riyadussalihin Padangsidempuan
Alamat : Jl. H Dahlan Lubis, Desa Pudun Jae, Kota Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nora Afridana Ritonga
NIM : 2120500132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Sabungan

Adalah benar telah melaksanakan Riset Penyelesaian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Riset Penyelesaian Skripsi Nomor : 3261/Un.28/E.1/TL.00.9/07/2025 Tanggal 02 Juli 2025 dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MIS Al-Ma'rif Riyadussalihin Pudun Jae Padangsidempuan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Padang Sidempuan, 04 Agustus 2025

Kepala MIS Riyadussalihin

Hotniati Harahap, S. Pd